

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

**31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2024, and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

Laporan Keuangan Dan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024	<i>Financial Statements</i> <i>And for the Year Ended</i> <i>December 31, 2024</i>
---	---

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement letter</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 68	<i>Notes to the financial statements</i>



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING



Management
System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 900015362

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama

Radius Wirawan Ko

Name

Alamat kantor

Jl. Daan Mogot Km. 14 No. 700 Jakarta Barat

Office address

Alamat domisili

Jl. Kuta Raya No.7, RT.017 RW.007, Kel. Kelapa

Gading Barat, Jakarta Utara

No. Telepon

021-6192222

Telephone

Jabatan

Direktur Utama / President Director

Title

Nama

Rubianto

Name

Alamat kantor

Jl. Daan Mogot Km. 14 No. 700 Jakarta Barat

Office address

Alamat domisili

Jl. Kelapa Sawit X Blok BF4-2, Kel. Pakulonan Barat,

Kelapa Dua, Tangerang, Banten

No. Telepon

021-6192222

Telephone

Jabatan

Direktur / Director

Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelangi Indah CanindoTbk ("Perusahaan");
 - Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
- *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Pelangi Indah Canindo Tbk (the "Company");*
 - *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - *a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
 - *b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
 - *We are responsible for the internal control of the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2025 / March 28, 2025



Radius Wirawan Ko
Direktur Utama / President Director

Rubianto
Direktur / Director

HEAD OFFICE : Jl. Daan Mogot Km. 14 No. 700, Jakarta 11840 - Indonesia ☎ (6221) 619 2222, 544 2323 (Hunting) Fax. (6221) 619 3446
E-mail : info@pic.co.id & pic@cbn.net.id Web site : https://www.pic.co.id
FACTORY II : Jl. Raya Serang Km. 4 No. 700, Tangerang - Indonesia ☎ (6221) 590 3701, 590 3702, 590 3703, Fax. (6221) 552 7456
FACTORY III : Jl. Raya Serang Km. 19 No. 58, Tangerang - Indonesia ☎ (6221) 596 0323, 596 0324, Fax. (6221) 596 9319

The original report included herein is in Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00193/2.1035/AU.1/04/1164-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelangi Indah Canindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan terlampir yang mengungkapkan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang ("PKPU") yang telah dilakukan voting pada tanggal 18 Mei 2022 untuk dilakukannya perdamaian, dimana pembayaran atau penjadwalan kembali yang ditawarkan oleh Perusahaan (Debitur) sudah dapat diterima oleh sebagian besar atau lebih 2/3 kreditor sehingga terjadi perdamaian (holomogasi). Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian telah berakhir. Pengadilan Niaga telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian (holomogasi) yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan para kreditornya. Oleh sebab itu, kewenangan pengurusan Perusahaan kembali kepada Direksi Perusahaan. Perusahaan sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal yang disepakati kepada para kreditornya. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No.00193/2.1035/AU.1/04/1164-3/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pelangi Indah Canindo Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pelangi Indah Canindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 32 to the financial statements which discloses a request for postponement of debt payment obligations ("PKPU") which voted on May 18, 2022 for reconciliation, where payment or rescheduling offered by the Company (Debtor) has been accepted by most or more 2/3 creditors therefore peace occurs (holomogation). On May 24, 2022, the PKPU's process and the peace plan have been completed. The Commercial Court has ratified the Peace Agreement (holomogation) which was signed by the Company and its creditors. Accordingly, the authority to manage the Company returns to the Company's Directors. The Company has fulfilled its obligations according to the schedule agreed to its creditors. Our opinion is not modified on that matter.

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan satu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 158.908.670.677 dan penyisihan KKE sebesar Rp 15.501.088.661 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) "Instrumen Keuangan", Perusahaan menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.
- Kami menguji akurasi umur piutang terhadap dokumen pendukung secara sampel.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2024, the Company's trade receivables amounted to Rp 158,908,670,677 and corresponding ECL of Rp 15,501,088,661 as disclosed in Note 6 to the financial statements.

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) "Financial Instruments", the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We tested the accuracy of the ageing against supporting documents on a sample basis.
- We evaluated the adequacy of the Company's disclosures included in the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the 2024 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not include the Annual Report, and therefore, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when available and, in doing so, consider whether the Annual Report contains a material inconsistency with the accompanying financial statements or any understanding we obtained during the audit, or contains a material misstatement.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Company's audits. We remain fully responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahjadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

28 Maret 2025 / March 28, 2025



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,28,29	1.955.864.964	5.266.122.191	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2,6,28,29			Trade receivables
Pihak berelasi	6,27	111.693.981.893	170.562.654.206	Related parties
Pihak ketiga		47.214.688.784	36.024.406.129	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(15.501.088.661)	(14.887.381.403)	Allowance for impairment loss
Piutang lain-lain	2,28,29			Other receivables
Pihak ketiga	2,7	587.057.001	161.200.000	Third parties
Persediaan	2,8	155.311.720.380	160.071.200.234	Inventories
Pajak dibayar dimuka	19b	48.244.959	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,9	220.964.192	9.535.509.242	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		301.531.433.512	366.733.710.599	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	2,5,28,29	573.626.391	756.721.600	Restricted funds
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19a	-	440.436.939	Estimated claim income tax for refund
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2,7,27,28,29	195.871.447.086	152.533.256.811	Related parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(4.301.843.242)	-	Allowance for impairment loss
Investasi dalam kerjasama operasi	2,10	85.987.261.451	85.987.261.451	Investments in joint operation
Uang muka	9	27.083.392.078	17.166.832.078	Advances
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,12	17.858.094.273	18.360.955.793	Non-current assets classified as held for sale
Aset tetap - neto	2,11	79.410.703.199	84.565.597.200	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,19e	8.810.332.833	9.499.529.759	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		411.293.014.069	369.310.591.631	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		712.824.447.581	736.044.302.230	TOTAL ASSETS

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,28,29	79.478.879.967	49.737.273.421	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,28,29			Trade payables
Pihak berelasi	2,27	17.543.710.875	9.965.660.314	Related parties
Pihak ketiga		83.289.742.972	67.993.893.474	Third parties
Beban akrual	2,14,28,29	1.720.432.082	1.087.801.901	Accrued expenses
Utang pajak	19c	7.663.164.185	13.902.642.109	Taxes payable
Uang muka penjualan	2	3.228.814.120	1.612.500.000	Sales advances
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28,29			Current portion of long-term liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2,27,28,29	15.108.810.727	17.679.619.300	Related parties
Pihak ketiga	15	12.688.049.912	9.969.840.773	Third parties
Utang pembiayaan konsumen	18	16.420.200.712	3.847.296.289	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		237.141.805.552	175.796.527.581	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28,29			Long-term portion of long-term liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15	196.845.731.411	259.202.150.905	Third parties
Utang pembiayaan konsumen	18	-	23.037.143.858	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan nonbank	17,27	35.927.039.919	38.668.107.200	Non-bank financial institution payables
Liabilitas imbalan kerja	2,20	34.905.447.903	34.388.829.546	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		267.678.219.233	355.296.231.509	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		504.820.024.785	531.092.759.090	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 230 per saham				Share capital - par value of Rp 230 per share
Modal dasar - 522.905.000.000 saham				Authorized - 522,905,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 568.375.000 saham	21	130.726.250.000	130.726.250.000	Issued and paid - 568,375,000 shares
Tambahan modal disetor	22	5.888.000.000	5.888.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		<u>71.390.172.796</u>	<u>68.337.293.140</u>	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		<u>208.004.422.796</u>	<u>204.951.543.140</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>712.824.447.581</u>	<u>736.044.302.230</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2,23	600.290.596.962	547.818.226.822	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,24	(533.512.004.782)	(495.215.486.941)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		66.778.592.180	52.602.739.881	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,25	(12.848.881.191)	(12.599.182.092)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,25	(27.016.395.120)	(24.493.136.356)	General and administrative expenses
LABA USAHA		26.913.315.869	15.510.421.433	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	11	-	4.517.859.287	Gain on sale of the fixed assets
Keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	12	1.181.229.389	-	Gain on sale of non-current assets held for sale
Penghasilan keuangan		54.021.218	29.237.604	Finance income
Penurunan nilai piutang	6, 7	(4.915.550.500)	(2.980.232.163)	Allowance for impairment receivables
Pendapatan lain-lain		8.419.684.561	873.822.620	Other income
Beban pajak		(1.263.153.331)	(1.425.251.381)	Tax expense
Beban bunga pembiayaan konsumen - neto		(1.078.057.224)	(961.036.941)	Consumer financing interest expenses - net
Beban bunga pinjaman		(24.414.197.639)	(10.178.381.576)	Interest loan expenses
Kerugian selisih kurs - neto		(261.907.736)	(1.360.518.461)	Loss on foreign exchange
Beban lain-lain		(3.630.117)	(55.839.430)	Other expenses
Total beban lain-lain - neto		(22.281.561.379)	(11.540.340.441)	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.631.754.490	3.970.080.992	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2,19d	(1.255.901.240)	-	Current tax
Pajak tangguhan	2,19e	(608.627.793)	1.689.563.116	Deferred tax
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO		(1.864.529.033)	1.689.563.116	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		2.767.225.457	5.659.644.108	NET PROFIT FOR FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2,20	366.223.332	585.659.374	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,19e	(80.569.133)	(128.845.062)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		285.654.199	456.814.312	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.052.879.656	6.116.458.420	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2,26	1,22	2,49	EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>	<u>Total Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2023		130.726.250.000	5.888.000.000	62.220.834.720	198.835.084.720	Balance as of January 1, 2023
Laba netto tahun berjalan		-	-	5.659.644.108	5.659.644.108	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	456.814.312	456.814.312	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2023		130.726.250.000	5.888.000.000	68.337.293.140	204.951.543.140	Balance as of December 31, 2023
Laba netto tahun berjalan		-	-	2.767.225.457	2.767.225.457	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	285.654.199	285.654.199	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2024		130.726.250.000	5.888.000.000	71.390.172.796	208.004.422.796	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		648.582.693.879	515.124.003.019	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(496.604.606.650)	(196.537.596.615)	Payment to suppliers
Pembayaran biaya operasional dan lainnya		(45.185.328.107)	(29.348.924.577)	Payments other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan		54.021.218	29.237.604	Proceed from finance income
Pembayaran biaya keuangan		(25.492.254.863)	(11.139.418.517)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan		(226.067.478)	(191.234.394)	Income taxes payments
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		81.128.457.999	277.936.066.520	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan piutang lain-lain		(37.734.931.307)	(115.041.000)	Increase in other receivables
Perolehan aset tetap	11	(2.258.427.992)	(1.039.153.579)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	11	-	28.360.208.482	Proceed from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap		(9.918.950.000)	(977.390.000)	Advance payment of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) dana yang dibatasi penggunaannya		183.095.209	(373.612.600)	Proceeds from (payments of) restricted funds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(49.729.214.090)	25.855.011.303	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek		(258.393.454)	(200.043.734)	Payments short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		30.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen		(2.071.830.046)	(1.205.193.899)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran untuk utang lembaga keuangan nonbank		(2.741.067.281)	(1.304.735.314)	Payments of non-bank financial institution payables
Pembayaran untuk utang lain-lain		(59.638.210.355)	(305.403.243.606)	Payments of other payables
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(34.709.501.136)	(308.113.216.553)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(3.310.257.227)	(4.322.138.730)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		5.266.122.191	9.588.260.921	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.955.864.964	5.266.122.191	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelangi Indah Canindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 30 April 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 522.905.000.000 (lima ratus dua puluh dua miliar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp.230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta Notaris No. 89 tanggal 14 Desember 2023 dari Sakti Lo, S.H., mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0264037.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 441/II/PMDN/1989No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 Juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No..19/II/PMDN/199 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal *printing*.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelangi Indah Canindo Tbk (the "Company") was established under the framework of the Law of Domestic Investment No. 1968 j.o Act No. 12 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated September 26, 1983 from Soelaiman Lubis, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. C2-156.HT.01.01.Th.84 dated January 9, 1984.

Based on the date of Notarial Deed No. 58 April 30, 2008 regarding from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The authorized capital of the Company is Rp 522,905,000,000 (five hundred twenty two billion nine hundred five million rupiah) which is divided into 2,273,500,000 (two billion two hundred seventy three million five hundred thousand) shares with a nominal value of Rp 230 (two hundred thirty rupiah) per share and 568,375,000 (five hundred sixty eight million three hundred seventy five thousand) shares have been issued and fully paid up. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-30364.AH.01-02 Year 2008 dated June 4, 2008

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 89 dated December 14, 2023 from Sakti Lo, S.H., regarding changes in the composition of board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0264037.AH.01.11. Year 2023 dated December 29, 2023.

In accordance with the decree of Principle Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") No..441/II/PMDN/1989 No. 3819-02-06962 project dated July 5, 1989 and a letter of approval in accordance with the extension of the principle approval letter Np.19/II/PMDN/1993 No. 3819-02-06963 project dated February 1, 1993 and in accordance with Article 2 of Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the business of industrial metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing, services.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Daan Mogot Km 14 No.700, and has a factory located in Cimone, Cikupa and Balaraja (Tangerang) and Cilacap. The Company started commercial operations in 1984.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Darminto	:
Komisaris Independen	:	Rodrigues Kurniawan	:

Direksi

Direktur Utama	:	Radius Wirawan Ko	:
Direktur	:	Rubianto	:

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Komite Audit

Ketua	:	Rodrigues Kurniawan	:
Anggota	:	Hariri	:
Anggota	:	Ayu	:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan mempunyai 171 dan 170 pegawai (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp.500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dari Rp 500 per saham menjadi Rp 230 per saham dilakukan pada tanggal 1 November 2007, Akta No. 2 di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committees and Employees

As of December 31, 2024 and 2023 the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, and Audit Committees is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

Key management includes all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Audit Committees

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2024 and 2023, the total number of permanent employees of the Company has approximately 171 and 170 employees (unaudited).

c. Initial Public Offering

The Company obtained effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-1398/PM/1996 dated August 29, 1996 for the public offering of shares to the public through the Jakarta Stock Exchange as many as 27.5 million common shares with nominal value of Rp 500 per share Reorganization (decrease) in par value of Rp 500 per share to Rp 230 per share. Based on the Deed No. 2 on November 1, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by Directors of the Company, as the party who are responsible in the preparation and completion of the financial statements on March 28, 2025.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang di revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in other comprehensive income.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

	2024
1 Euro ("EUR")	16.851
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162
1 Dolar Australia ("AUD")	10.082

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies
(continued)

(ii) Transactions and Balances (continued)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

	2023	
	17.139	1 Euro ("EUR")
	15.416	1 United States Dollar ("USD")
	10.565	1 Australia Dollar ("AUD")

d. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan dana yang dibatasi penggunaannya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and restricted funds. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan utang lembaga keuangan nonbank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of the December 31, 2024 and 2023, the Company's had only financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and non-bank financial institutions payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari deposito dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Funds

Restricted funds represents deposit and neither used as collateral restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amendemen PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga ditetapkan bahwa entitas juga menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) untuk instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak menerapkan metode ekuitas. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang merupakan bagian substansial dari investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15) paragraf 38.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Ventura Bersama

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. Amendments to PSAK 228 (formerly PSAK 15) "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendment to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 109 (formerly PSAK 71) to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 228 (formerly PSAK 15) paragraph 38.

Associates Entities

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Joint Venture

The Company classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)

Ventura Bersama (lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)

Joint Venture (continued)

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Ventura Bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) "Instrumen Keuangan", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)

Joint Venture (continued)

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK 109 ((formerly PSAK 71) "Financial Instruments", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73): "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Aset	Tahun / Years
Bangunan	20
Mesin	10
Peralatan pabrik	10
Instalasi	10
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Bangunan dalam penyelesaian direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan dibebankan sejak tanggal bangunan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual Ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

l. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are change to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Assets
Buildings
Machineries
Plant equipment
Installation
Vehicles
Office equipment

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

m. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale when their carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continued use and their sale is highly probable. These assets are carried at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets relating to employee benefits, financial assets and investment properties carried at fair value, which are specifically excluded from this requirement.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki
untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Non-current assets (or disposal groups) held for
sale and discontinued operations

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) should not be depreciated or amortized while classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale are still recognized.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

p. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Company has the right to operate the asset;
 - ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of different transaction prices for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities is recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the related financial liabilities.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

s. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

u. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusi dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance costs.

Contingent liabilities are recognized in the financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantiasial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Ase! pajak tangguhan diakui alas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat perpajakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company's carrying amount of taxation are disclosed in Note 19 to the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 11 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company's trade and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (lanjutan)

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pension dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Provision for Decline in Value of Inventories (continued)

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the financial statements.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Company involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company's legal counsel handling those proceedings. The Company sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	<u>2024</u>
Kas	<u>30.638.981</u>
<u>Kas di bank</u>	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	982.938.749
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	727.212.736
PT Bank Central Asia Tbk	195.882.763
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	348.656
Shinhan Bank Indonesia	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>16.568.151</u>
Euro	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>2.274.928</u>
Sub-total	<u>1.925.225.983</u>
Total	<u>1.955.864.964</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan bank yang tidak dapat digunakan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2023</u>	
	<u>40.342.250</u>	Cash on hand
		<u>Cash in banks</u>
		Rupiah
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	4.441.980.275	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	308.832.783	PT Bank Central Asia Tbk
	447.269.521	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	1.458.656	Shinhan Bank Indonesia
	8.912.276	United States Dollar
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Euro
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Sub-total
	<u>5.225.779.941</u>	Total
	<u>5.266.122.191</u>	

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash in banks that are placed in a related party or pledged as collateral and there is no restricted cash on hand and in banks.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2024</u>
Bank	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	573.626.391
Perusahaan	
<u>Rupiah</u>	
PT Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk	-
Total	<u>573.626.391</u>

Dana berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat merupakan deposito jaminan.

5. RESTRICTED FUNDS

	<u>2023</u>	
		Bank
		<u>United States Dollar</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	656.721.600	
		Company
		<u>Rupiah</u>
		PT Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk
	100.000.000	
	<u>756.721.600</u>	Total
	<u>756.721.600</u>	

Fund in Rupiah and United States Dollar and these deposit is a deposit guarantee.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	2024
Pihak ketiga	
PT Pertamina Lubricant	21.107.226.645
PT Multialtek Drumindo	14.070.971.000
PT BASF Indonesia	3.932.312.274
PT Energizer Indonesia	2.288.815.674
PT Archroma Indonesia	2.107.847.820
PT Latinusa	806.874.104
PT Khong Guan Indonesia	493.472.429
PT Multi Makmur Indah Industri	381.502.072
PT Murni Cahaya Pratama	366.686.835
PT Cemani Toka	323.676.000
PT Goldenindo Abra	195.360.000
PT BASF Care	187.654.556
PT Sari Dumai	153.900.000
PT Muara Perdana	-
PT Sinar Mas Bio Energy	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	798.389.375
Sub-total	47.214.688.784
Pihak berelasi (Catatan 27)	111.693.981.893
Total	158.908.670.677
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.501.088.661)
Neto	143.407.582.016

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	143.407.582.016

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	71.660.278.520
31 - 60 hari	2.281.501.976
61 - 90 hari	280.540.484
90 - 120 hari	-
Lebih dari 120 hari	84.686.349.697
Total	158.908.670.677
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.501.088.661)
Neto	143.407.582.016

6. TRADE RECEIVABLES

	2023	
		<i>Third parties</i>
	7.426.955.610	<i>PT Pertamina Lubricant</i>
	14.271.171.000	<i>PT Multialtek Drumindo</i>
	6.462.036.281	<i>PT BASF Indonesia</i>
	2.119.177.272	<i>PT Energizer Indonesia</i>
	1.016.593.500	<i>PT Archroma Indonesia</i>
	519.022.580	<i>PT Latinusa</i>
	379.025.315	<i>PT Khong Guan Indonesia</i>
	-	<i>PT Multi Makmur Indah Industri</i>
	389.437.950	<i>PT Murni Cahaya Pratama</i>
	233.643.900	<i>PT Cemani Toka</i>
	-	<i>PT Goldenindo Abra</i>
	1.376.887.157	<i>PT BASF Care</i>
	-	<i>PT Sari Dumai</i>
	298.312.500	<i>PT Muara Perdana</i>
	766.233.000	<i>PT Sinar Mas Bio Energy</i>
		<i>Others (each below Rp 150 juta)</i>
	765.910.064	
	36.024.406.129	<i>Sub-total</i>
	170.562.654.206	<i>Related parties (Note 27)</i>
	206.587.060.335	<i>Total</i>
	(14.887.381.403)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
	191.699.678.932	Net

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

Trade receivables are dominated in the following currencies:

	2023	
	191.699.678.932	<i>Rupiah</i>

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2023	
		<i>Overdue:</i>
	36.410.411.627	<i>1 - 30 days</i>
	24.937.415.728	<i>31 - 60 days</i>
	11.385.235.877	<i>61 - 90 days</i>
	10.322.943.671	<i>91 - 120 days</i>
	123.531.053.432	<i>Over 120 days</i>
	206.587.060.335	<i>Total</i>
	(14.887.381.403)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
	191.699.678.932	Net

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	14.887.381.403
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	613.707.258
Saldo akhir tahun	15.501.088.661

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2023	
	11.907.149.240	Balance at beginning of year
	2.980.232.163	Provision for during the year
	14.887.381.403	Balance at end of year

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Companyed based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	587.057.001
Pihak berelasi (Catatan 27)	195.871.447.086
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.301.843.242)
Total	192.156.660.845

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	4.301.843.242
Saldo akhir tahun	4.301.843.242

Piutang kepada pihak berelasi tidak dibebani bunga, tanpa jaminan dan jadwal perlunasan.

7. OTHER RECEIVABLES

	2023	
	161.200.000	Third party
	152.533.256.811	Employee receivables
	-	Related parties (Note 27)
	-	Less allowance for impairment loss
	152.694.456.811	Total

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2024	
	-	Balance at beginning of year
	4.301.843.242	Provision for during the year
	4.301.843.242	Balance at end of year

Receivables with related parties have no interest, no collateral and repayment date.

8. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku dan pembantu (Catatan 24)	86.599.645.980
Barang dalam proses (Catatan 24)	63.081.993.087
Barang jadi (Catatan 24)	9.085.415.298
Total	158.767.054.365
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.455.333.985)
Neto	155.311.720.380

8. INVENTORIES

	2023	
	94.085.347.588	Raw and indirect materials (Note 24)
	63.546.714.769	Work in process (Note 24)
	5.894.471.862	Finished goods (Note 24)
	163.526.534.219	Total
	(3.455.333.985)	Allowance for impairment of inventories
	160.071.200.234	Net

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	3.455.333.985
Provisi tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	3.455.333.985

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh (Catatan 16).

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 pada 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keuangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. INVENTORIES (continued)

Movements in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2023	
	3.455.333.985	Balance at beginning of year
	-	Provision for during the year
	3.455.333.985	Balance at the end of the year

Inventories used as collateral for the obtained loan (Note 16).

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with amounts of Rp 55,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Based on a review of the net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024
Uang muka jangka pendek	
Pembelian bahan baku	180.644.192
Uang muka jangka panjang	
Pembelian aset tetap	27.083.392.078
Sub-total	27.264.036.270
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	40.320.000
Total	27.304.356.270

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2023	
		Advances short-term
	9.452.272.412	Purchase of raw materials
		Advances long-term
	17.166.832.078	Purchase of fixed assets
	26.619.104.490	Sub-total
		Prepaid expenses
	83.236.830	Insurance
	26.702.341.320	Total

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI

	2024
KSO Pelangi Indoserena Cimone	85.987.261.451

10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION

	2023	
KSO Pelangi Indoserena Cimone	85.987.261.451	KSO Pelangi Indoserena Cimone

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

KSO Pelangi Indoserena Bizpark

Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat oleh Besus Tri Prasetyo, S.H., notaris di Jakarta. Dalam rangka pembangunan kawasan pergudangan beserta dengan sarana dan prasarana di Kampung Kadu, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Juni 2014 dibuat oleh Besus Tri Prasetyo, S.H., notaris di Jakarta. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena Bizpark.

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena Bizpark ini adalah sebesar Rp 66.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan sebesar 50%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut) senilai Rp 33.000.000.000. Penyertaan modal (pembiayaan) PT Indoserena Dwimakmur atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam Pasal 5.5 akta tersebut diatas.

Berdasarkan Akta Notaris No 15 tanggal 29 Desember 2023 dari Deliano Stevianus Gunardi S.E., S.H., M.Kn., para pihak setuju melakukan pembubaran KSO Pelangi Indoserena Bizpark. dalam pembubaran tersebut dimana hak kewajiban di tanggung oleh PT Indo Serena Dwi Makmur. Aset tanah dan gudang yang telah diinvestasikan akan di alihkan ke PT Pelangi Indah Canindo Tbk sebesar Rp 18.360.955.793 (Catatan 12)

10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION (continued)

KSO Pelangi Indoserena Bizpark

Company and PT Indoserena Dwimakmur have signed a Deed of Joint Operation Agreement ("KSO") Notarial Deed No. 19 dated March 20, 2014 made by Besus Tri Prasetyo, S.H., notary in Jakarta. In order to build warehouse area along with infrastructure in kampung Kadu, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Then amended by Notarial Deed No. 1 dated June 3, 2014 made by Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Jakarta. Later, the agreement was called by the KSO Pelangi Indoserena Bizpark.

Estimated beginning capital for investment KSO Pelangi Indoserena Bizpark amounting to Rp 66,000,000,000. Each party has a 50% of ownership. The Company to provide a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure that is attached to the ground plane) amounting to Rp 33,000,000,000. Investment (financing) PT Indoserena Dwimakmur for all requirements of the construction and completion of projects Joint Operation remittance deed stipulated in Article 5.5 of the above.

Based on Notarial Deed No 15 dated December 29, 2023 from Stevianus Gunardi S.E., S.H., M.Kn., the parties agree to dissolution of KSO Pelangi Indoserena Bizpark. In the dissolution, the rights and obligations are borne by PT Indo Serena Dwi Makmur. Land and warehouse assets that have been invested will be transferred to PT Pelangi Indah Canindo Tbk amounting to Rp 18,360,955,793 (Note 12)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

KSO Pelangi Indoserena Cimone

Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") Akta No. 2 tanggal 7 Mei 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta. Dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial beserta dengan sarana dan prasarana di Desa/Kelurahan Kroncong dan Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena Cimone.

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena ini adalah sebesar Rp 86.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan. PT Indoserena Dwimakmur sebesar 37,21%, Perusahaan sebesar 50%, Ko Dandy sebesar 12,79%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut).

PT Indoserena Dwimakmur sebesar Rp 32.000.000.000, Perusahaan sebesar Rp 43.000.000.000, Ko Dandy sebesar Rp 11.000.000.000 beserta penyerahan permodalan atau pembiayaan atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam Pasal 5.5 akta tersebut diatas.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Maret 2025 dari Lailathul Hadiza, para pihak setuju untuk melakukan pembatalan KSO antara Perusahaan dengan PT Indoserena Dwimakmur dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial. Dalam pembatalan tersebut dimana sebidang tanah yang diserahkan sebagai kontribusi penyertaan modal harus dikembalikan oleh PT Indoserena Dwimakmur. Keuntungan dan kerugian atas penyelenggaraan KSO menjadi tanggung jawab PT Indoserena Dwimakmur (Catatan 33).

11. ASET TETAP

10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION (continued)

KSO Pelangi Indoserena Cimone

The Company and PT Indoserena Dwimakmur has signed a Deed of Joint Operation Agreement ("KSO") No. 2 dated May 7, 2015 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta. Regarding the construction of apartments and commercial areas along with the infrastructure and facilities in Desa/Kelurahan Kroncong and Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. The agreement was called by the KSO Pelangi Indoserena Cimone.

Estimated beginning capital for investment KSO Pelangi Indoserena is Rp 86,000,000,000. Each party has ownership portion, PT Indoserena Dwimakmur amounted to 37.21%, the Company by 50%, amounting to 12.79% Ko Dandy. The Company providing a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure attached to the ground plane).

PT Indoserena Dwimakmur amounting to Rp 32,000,000,000, the Company amounting to Rp 43,000,000,000, Ko Dandy amounting Rp 11,000,000,000 along with submission of the capital or financing for the requirements of construction and completion of the entire project Joint Operation is set in a remittance Article 5.5 of the above deed.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 6, 2025 from Lailathul Hadiza the parties agree to terminating has been canceled, the Joint Operation Agreement (KSO) between the Company and PT Indoserena Dwimakmur for the development of an apartment and commercial area. As part of this cancellation, a plot of land contributed as capital participation must be returned by PT Indoserena Dwimakmur. The profits and losses from the implementation of the KSO shall be the responsibility of PT Indoserena Dwimakmur (Note 33).

11. FIXED ASSETS

2024					
	Saldo Awal / <u>Beginning Balance</u>	Penambahan / <u>Additions</u>	Pengurangan / <u>Deductions</u>	Saldo Akhir / <u>Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.388.677.860	-	-	45.388.677.860	Land
Bangunan	43.877.801.395	-	-	43.877.801.395	Buildings
Mesin	96.629.118.836	1.931.400.000	-	98.560.518.836	Machineries
Peralatan pabrik	24.382.421.679	210.606.526	-	24.593.028.205	Plant equipment
Instalasi	14.384.844.927	-	-	14.384.844.927	Installation
Kendaraan	8.488.094.595	34.265.380	-	8.522.359.975	Vehicles
Peralatan kantor	12.046.462.927	82.156.086	-	12.128.619.013	Office equipment
Total Biaya Perolehan	245.197.422.219	2.258.427.992	-	247.455.850.211	Total Acquisition Costs

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2024 (lanjutan/continued)					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	30.656.730.901	1.100.438.846	-	31.757.169.747	Buildings
Mesin	84.078.637.357	4.931.235.407	-	89.009.872.764	Machineries
Peralatan pabrik	23.982.030.955	79.543.170	-	24.061.574.125	Plant equipment
Instalasi	5.815.153.893	851.645.981	-	6.666.799.874	Installation
Kendaraan	7.714.405.881	331.406.054	-	8.045.811.935	Vehicles
Peralatan kantor	8.384.866.032	119.052.535	-	8.503.918.567	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	160.631.825.019	7.413.321.993	-	168.045.147.012	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	84.565.597.200			79.410.703.199	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	56.383.801.696	-	10.995.123.836	45.388.677.860	Land
Bangunan	62.225.634.249	-	18.347.832.854	43.877.801.395	Buildings
Mesin	259.790.974.508	473.700.000	163.635.555.672	96.629.118.836	Machineries
Peralatan pabrik	24.332.829.337	49.592.342	-	24.382.421.679	Plant equipment
Instalasi	14.384.844.927	-	-	14.384.844.927	Installation
Kendaraan	8.942.073.803	412.341.459	866.320.667	8.488.094.595	Vehicles
Peralatan kantor	11.942.943.149	103.519.778	-	12.046.462.927	Office equipment
Bangunan dalam Penyelesaian	2.379.662.500	-	2.379.662.500	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	440.382.764.169	1.039.153.579	196.224.495.529	245.197.422.219	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	37.263.185.736	1.789.202.939	8.395.657.774	30.656.730.901	Buildings
Mesin	242.040.809.221	5.450.008.112	163.412.179.976	84.078.637.357	Machineries
Peralatan pabrik	23.931.169.758	50.861.197	-	23.982.030.955	Plant equipment
Instalasi	4.905.193.724	909.960.169	-	5.815.153.893	Installation
Kendaraan	7.987.973.700	300.740.765	574.308.584	7.714.405.881	Vehicles
Peralatan kantor	8.187.687.201	197.178.831	-	8.384.866.032	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	324.316.019.340	8.697.952.013	172.382.146.334	160.631.825.019	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	116.066.744.829			84.565.597.200	Net Book Value

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	6.619.732.561	7.790.378.910	Costs of goods sold (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	793.589.432	907.573.103	Operating expenses (Note 25)
Total	7.413.321.993	8.697.952.013	Total

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating any impairment of the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Depreciation charges are as follows:

The details of the reduction in fixed assets of direct ownership represent sale of the fixed assets as follows:

	2023	
Harga jual	28.360.208.482	Selling price
Nilai buku neto	(23.842.349.195)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	4.517.859.287	Gain on sale of fixed assets

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 128.355.267.565 dan Rp 99.816.566.233, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap kecuali tanah diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 65.673.966.297 dan Rp 77.800.000.000 pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	2024
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	17.858.094.273

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp 17.858.094.273 dan Rp 18.360.955.793. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual tersebut merupakan pengalihan dari pembubaran KSO Pelangi Indoseren Bizpark (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp 1.181.229.389.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri

	2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	17.543.710.875
Pihak ketiga	
PT Posco Indonesia Jakarta Processing Centre	56.656.782.611
Furan International	6.248.588.158
PT Inkote Indonesia	2.883.116.517
PT Nipsea Paint and Chemicals	1.707.667.303
PT Trans Alam Semesta	1.489.510.181
PT Enomoto Srikandi	1.416.915.000
PT Sumber Mas	1.291.152.000
Panut	1.113.037.800

11. FIXED ASSETS (continued)

Land for the building and machinery plant equipment owned by the Company are used as collateral for loans obtained (Note 16).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had fixed assets with total costs amounting to Rp 128,355,267,565 and Rp 99,816,566,233, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As of December 31, 2024 and 2023, the whole of property plant and equipment except land are insured against the risk of fire, loss and other risks with insurance coverage amounting to Rp 65,673,966,297 and Rp 77,800,000,000, respectively in the year 2024 and 2023. The Company's management stated that the insurance is adequate to cover possible losses as a result of the risks that may occur. The Company's management stated that there is no affiliation between the Company and Insurance Company whereby the Company insured its fixed assets.

12. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	2023
Non-current assets classified as held for sale	18.360.955.793

On December 31, 2024 and 2023, the Company had non-current assets held for sale amounting to Rp 17,858,094,273 and Rp 18,360,955,793 respectively. These non-current assets held for sale are a transfer from the dissolution of KSO Pelangi Indo Serena Bizpak (Note 10).

As of December 31, 2024, the Company recorded gain on sale of non-current assets held for sale amounting to Rp 1,181,229,389.

13. TRADE PAYABLES

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of:

	2023	
	9.965.660.314	Related parties (Note 27)
		Third parties
		PT Posco Indonesia Jakarta Processing Centre
	44.030.593.552	Furan International
	6.105.864.605	PT Inkote Indonesia
	1.608.767.565	PT Nipsea Paint and Chemicals
	2.072.888.328	PT Trans Alam Semesta
	1.521.860.128	PT Enomoto Srikandi
	1.158.382.680	PT Sumber Mas
	682.872.000	Panut
	1.613.037.800	

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Multi Karya Sakti	936.396.000	868.893.570	<i>PT Multi Karya Sakti</i>
PT Cemani Toka	842.376.891	877.141.647	<i>PT Cemani Toka</i>
PT Andes Teknik	653.759.475	147.763.200	<i>PT Andes Teknik</i>
STJ Transport	648.049.937	742.679.071	<i>STJ Transport</i>
UD Hasan Jaya	597.382.631	-	<i>UD Hasan Jaya</i>
PT Mandiri	525.908.000	527.085.000	<i>PT Mandiri</i>
CV Indostar Sejahtera	476.224.965	773.740.485	<i>CV Indostar Sejahtera</i>
PT Pelangi Aneka Jaya	388.500.000	378.232.500	<i>PT Pelangi Aneka Jaya</i>
PT DIC Graphic	292.945.159	221.486.025	<i>PT DIC Graphic</i>
PT Zentrum Graphics Asia	288.871.231	-	<i>PT Zentrum Graphics Asia</i>
PT Sarana Sejahtera Kurnia	260.084.100	296.969.400	<i>PT Sarana Sejahtera Kurnia</i>
PT Sumber Berkas Anugrah	256.800.000	-	<i>PT Sumber Berkas Anugrah</i>
DPD Kota Tangerang	227.792.734	-	<i>DPD Kota Tangerang</i>
PT Victory Indah Pelangi	220.778.378	-	<i>PT Victory Indah Pelangi</i>
PT Jaya Mental Teknik	174.362.089	-	<i>PT Jaya Mental Teknik</i>
PT Mandalaputra Prima			<i>PT Mandalaputra Prima</i>
Mandiri	171.359.085	-	<i>Mandiri</i>
PT Latinusa Tbk	162.398.506	-	<i>PT Latinusa Tbk</i>
PT Cahaya Baja Sukses	-	789.703.427	<i>PT Cahaya Baja Sukses</i>
PT Victorindo Kimiatama	-	308.228.130	<i>PT Victorindo Kimiatama</i>
Arianto Darmawan	-	246.800.000	<i>Arianto Darmawan</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	3.358.984.221	3.020.904.361	<i>Others (each below Rp 150 million)</i>
Sub-total	83.289.742.972	67.993.893.474	<i>Sub-total</i>
Total	100.833.453.847	77.959.553.788	Total

Rincian utang usaha dalam mata uang:

Details of trade payables by currency:

	2024	2023	
Rupiah	94.584.865.689	71.853.689.183	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	6.248.588.158	6.105.864.605	<i>United States Dollar</i>
Total	100.833.453.847	77.959.553.788	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	86.329.294.396	31.998.737.784	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3.080.727.837	32.951.199.411	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.232.723.020	4.382.696.885	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	7.190.708.594	8.626.919.708	<i>Over 90 days</i>
Total	100.833.453.847	77.959.553.788	Total

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Listrik dan air	722.412.057	620.017.994	<i>Electricity and water</i>
Bunga	439.166.667	107.605.745	<i>Interest</i>
Gaji dan upah	358.194.757	288.327.362	<i>Salary and wages</i>
Lain-lain	240.658.601	71.850.800	<i>Others</i>
Total	1.760.432.082	1.087.801.901	Total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

	2024
Jangka Pendek	
Pihak berelasi (Catatan 27)	15.108.810.727
Pihak ketiga	
PT Hanwa Indonesia	1.838.916.706
PT Marubeni Itochu Steel	1.659.041.669
PT Mitsui Indonesia	1.502.125.000
PT Asuransi Jasindo	1.077.701.537
Karyawan	1.039.839.000
PT Asuransi Asei	570.426.000
Lain-lain	5.000.000.000
Sub-total	12.688.049.912
Total	27.796.860.639
Pihak ketiga	
Jangka Panjang	
Eternal Nation Capital Limited	52.485.818.287
PT Hanwa Indonesia	40.198.719.253
PT Marubeni Itochu Steel	36.266.650.831
PT Mitsui Indonesia	31.866.475.008
PT Asuransi Jasindo	23.558.555.692
PT Asuransi Asei	12.469.512.340
Total	196.845.731.411

Utang lain-lain merupakan utang berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2022 atas perkara PKPU Nomor 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst yang berasal dari utang usaha dan kreditor yang telah jatuh tempo melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 32) .

15. OTHER PAYABLES

	2023	
Short-term		
Related parties (Note 27)	17.679.619.300	
Third parties		
PT Hanwa Indonesia	1.140.128.365	
PT Marubeni Itochu Steel	1.028.605.831	
PT Mitsui Indonesia	931.317.500	
PT Asuransi Jasindo	668.174.957	
Employee	847.950.000	
PT Asuransi Asei	353.664.120	
Others	5.000.000.000	
Sub-total	9.969.840.773	
Total	27.649.460.073	
Third parties		
Long-term		
Eternal Nation Capital Limited	107.570.945.393	
PT Hanwa Indonesia	42.037.635.953	
PT Marubeni Itochu Steel	37.925.692.504	
PT Mitsui Indonesia	33.991.681.458	
PT Asuransi Jasindo	24.636.257.237	
PT Asuransi Asei	13.039.938.360	
Total	259.202.150.905	

Other payables is a debt based on the Decision of the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court dated May 24, 2022 on the PKPU case Number 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst originating from trade payables and creditors that have matured through an agreement peace in the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 32).

16. UTANG BANK

	2024
Jangka pendek	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.478.879.967
PT BPR Inti Dana Sukses	30.000.000.000
Total	79.478.879.967

PT BPR Inti Dana Sukses - Pembiayaan Modal Kerja

PT BPR Inti Dana Sukses, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor 0268/ISM/SME/SPPK-KMK/0424 tanggal 2 April 2024. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMKI") nama kreditur PT BPR Intidana Sukses Makmur (Rp 15 miliar) / Arranger dan PT BPR Eka Bumi Artha (Rp 15 miliar) / Partisipan. Jenis Fasilitas Kredit Kredit Modal Kerja. Sifat Kredit Demand Load (Revolving). Kegunaan Modal Kerja. Plafon Kredit Rp 30.000.000.000 (Tiga Puluh Miliar Rupiah). Jangka Waktu 4 April 2024 sampai 4 April 2025. Suku Bunga 17% p.a.eff. Pembayaran Bunga Per Bulan Rp 439.166.667 (Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Seratus Enam Puluh Enam Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah)

16. BANK LOANS

	2023	
Short-term		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.737.273.421	
PT BPR Inti Dana Sukses	-	
Total	49.737.273.421	

PT BPR Inti Dana Sukses - Working Capital

PT BPR Inti Dana Sukses, based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) Nomor 0268/ISM/SME/SPPK-KMK/0424 dated April 2, 2024. The facility is subject to the following conditions:

- Working Capital Credit Facility ("KMKI") creditor name PT BPR Intidana Sukses Makmur (Rp. 15 billion) / Arranger and PT BPR Eka Bumi Artha (Rp. 15 billion) / Participant. Types of Credit Facilities Working Capital Credit. Nature of Demand Load (Revolving) Credit. Uses of Working Capital. Credit Ceiling Rp 30,000,000,000 (Thirty Billion Rupiah). Term April 4, 2024 to April 4, 2025. Interest rate 17% p.a.eff. Monthly Interest Payment Rp 439,166,667 (Four Hundred Thirty-Nine Million One Hundred Sixty-Six Thousand Six Hundred and Sixty-Seven Rupiah).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT BPR Inti Dana Sukses - Pembiayaan Modal Kerja (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- 19 Bidang Tanah, dengan luas total 16.505 M2 sesuai dengan sertifikat HGB No.2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22/Sangiang Jaya dan Bangunan diatasnya, atas nama Perusahaan yang terletak di Jl Raya Serang 2, RT 001/ RW 02, Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Provinsi Banten.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang bank sebesar Rp 30.000.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pembiayaan Modal Kerja

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan surat penawaran No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, tanggal 21 Februari 2018. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas ("KMK") W/A sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi KMK sebesar Rp 75.000.000.000.

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas PJI menjadi sebesar Rp 67.500.000.000.

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMKI") Maksimal *plafond* tmt. 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019 sebesar Rp 57.000.000.000 Bentuk kredit Pseudo R/K dengan maksimum Co. Tetap. Jenis Pinjaman Kredit Modal Kerja ("KMK") Import. Jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019. Provisi 0,50% dari *plafond*, dibayarkan sebelum akad kredit. Suku bunga 12% pertahun dan dibayarkan efektif setiap bulan, dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit Nomor R.II.08A-OPK/DKS/01/2019 tanggal 18 Januari 2019 sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas Fasilitas Kredit ini dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 selama 18 bulan sejak 25 Mei 2020.
- b. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja industri logam (pembuatan steel drum, general can, pail can dan metal printing), untuk mem-back up fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung L/C Impor/SKBDN, baik sight L/C maupun usance L/C yang jatuh tempo atas pembelian barang/bahan baku yang akan dipergunakan untuk proyek-proyek dikerjakan Perusahaan.

16. BANK LOANS (continued)

PT BPR Inti Dana Sukses - Working Capital (continued)

Working Capital Credit Facility is secured by:

- 19 plots of land, with a total area of 16,505 M2 in accordance with HGB certificate No. 2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22/ Sangiang Jaya and Buildings above, in the name of the Company which is located on Jl Raya Serang 2, RT 001/ RW 02, Sangiang Jaya Village, Periuk District, Tangerang City, Banten Province.

As of December 31, 2024, the balance of bank loans amounted to Rp 30,000,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Working Capital

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, by offering letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, dated February 21, 2018. The facility Investment Loan facility with the following conditions:

Extension, separation and ("KMK") W/A facility amounting to Rp 80,000,000,000 to KMKI amounting to Rp 75,000,000,000.

Extension, decrease and change of PJI facility become Rp 67,500,000,000.

- a. Working Capital Credit Facility ("KMKI") Maximum ceiling tmt. November 23, 2018 until November 23, 2019 amounting to Rp 57,000,000,000. Form of credit Pseudo R / K with maximum Co. Permanent. Type of Working Capital Credit Loan ("KMK"). Duration of 12 months from November 23, 2018 to November 23, 2019. Provision of 0.50% of *plafond*, payable prior to the credit agreement. Interest rate 12% per year and paid effective every month and last amended by Surat Pemberitahuan Putus.II.08A-OPK/DKS/01/2019 dated January 18, 2019 amounting to Rp 50,000,000,000. On July 6, 2020, the Company restructured this Credit Facility with the Notice of Credit Decision No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 for 18 months from May 25, 2020.
- b. The purpose of the loan is working capital metals industry (manufacturing of steel drums, general can, pail can and metal printing), to back up facility Suspension of Guarantees Import (ISPs) are open and accommodating L/C Import/SKBDN, good sight L/C or usance L/C is due on the purchase of goods/raw materials to be used for the projects undertaken by the Company.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pembiayaan Modal Kerja (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- Persediaan barang Perusahaan yang diikat secara fidusia senilai Rp 194.451.000.000. (Catatan 8)
- Piutang usaha yang diikat secara fidusia.
- Tanah dan bangunan ruko 2 lantai Komplek Ruko Duta Mas Plaza, Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk. Kota Tangerang Banten. SHGB No.891 sampai dengan 2 April 2034 atas nama Perusahaan (Catatan 11). Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 2.100.000.000 seluas 118 m².
- Tanah dan bangunan ruko 3 lantai Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Blok AA No. 2, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. SHGB No. 02818 sampai dengan 06 Desember 2020 atas nama Ko Dandy. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.000.000.000 seluas 96 m².
- Tanah dan bangunan rumah tinggal kompleks Perumahan Kedoya Garden Blok B No. 38 Jalan Garden Utama, Kelurahan Kedoya Selatan Jakarta. SHM No. 4234 dan No. 4184 atas nama Subakti Arif. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 23.000.000.000 seluas 831 m².
- Sebidang tanah seluas 500m² terletak di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta sesuai SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 12.500.000.000.
- Sebidang tanah seluas 803m² terletak di Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 00389/Bunder, atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.500.000.000 (Catatan 11).
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang bank sebesar Rp 49.478.879.967 dan Rp 49.737.273.421.

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NONBANK

Pembiayaan Investasi

PT Koexim Mandiri Finance
(Catatan 27)

2024

35.927.039.919

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. BC-PI170900400 Tanggal 5 September 2017 dan telah diperbaharui dengan perjanjian No. BC-PI17090040 tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berupa Fasilitas Kredit Usaha dari PT Koexim Mandiri Finance, dengan ketentuan sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Working Capital (continued)

Working Capital Credit Facility is secured by:

- Inventories of the Company bound by fiduciary worth Rp 194,451,000,000. (Note 8)
- Trade receivables are bound by fiduciary.
- Land and building ruko floor 2 Complex Duta Mas Plaza, Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Sangiang Jaya Sub-district, Periuk District, Tangerang Banten. SHGB No. 891 up to April 2, 2034 on behalf of the Company (Note 11). Tied deferred rights I rank amounting to Rp 2,100,000,000 an area of 118 m².
- Land and building ruko floor 3 Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Block AA No. 2, Wijaya Kusuma Village, Grogol Petamburan Sub-District, West Jakarta. SHGB No. 02818 until December 06, 2020 on behalf of Ko Dandy. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 3,000,000,000 an area of 96 m².
- Land and building house complex Kedoya Garden Block B No. 38 Garden Utama Street, Kedoya Selatan Village, Jakarta. SHM No. 4234 and No. 4184 on behalf of Subakti Arif. Tied to the right of Deferred Warning I amounting to Rp 23,000,000,000 an area of 831 m².
- A plot of land with area 500m² located in Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta according SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, on behalf of Ko Puji tied Deferred Rights I Rank amounting to Rp 12,500,000,000.
- A plot of land with area 803m² located in Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 00389/Bunder, on behalf of the Company, located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank amounting to Rp 3,500,000,000 (Note 11).
- Personal Guarantee from Ko Dandy.

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 32).

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of bank loans amounted to Rp 49,478,879,967 and Rp 49,737,273,421.

17. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION PAYABLES

2023

38.668.107.200

Based on Credit Facility Agreement No. BC-PI170900400 dated September 5, 2017, and renewed base on Agreement No. BC-PI17090040 dated January 7, 2021, the Company obtained of financing facility in the form of credit facility from PT Koexim Mandiri Finance, the facility with the following terms:

Investment Financing

PT Koexim Mandiri Finance
(Note 27)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NONBANK (lanjutan)

- a. Plafon fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000, suku bunga JIBOR + 3% pa. (mengambang dan ditinjau 3 bulan sekali berdasarkan 3 bulan JIBOR).
- b. Jangka waktu pembiayaan 4 tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 5 unit gudang SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder dan SHGB 00436/Bunder atas nama Perusahaan, berlokasi di Komplek Pergudangan Indoserena Blok C No. 2, C No. 8, Blok D No. 10, Blok H No. 8 dan Blok G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Peringkat I untuk KMF sebesar Rp 12.300.000.000.
- Gadai saham a.n. Perusahaan sejumlah Rp 210.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Citrajaya Perkasamulia dengan nilai nominal Rp 230 per saham setara Rp 48.300.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Intipelangi Drumasindo.
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas fasilitas kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Koexim Mandiri Finance melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 32).

Perjanjian Perubahan Homologasi

Berdasarkan perjanjian perubahan atas perjanjian diluar perjanjian pokok homologasi No TFAK/EL/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023 dengan perubahan sebagai berikut :

- a. Plafond fasilitas *term loan* sebesar Rp 2.231.497.609 dengan skema:
 - Sejak 23 November 2022 hingga 23 Mei 2026 menjadi Rp 16.000.000
 - *Lump-sum payment* dari hasil penjualan aset jaminan paling lambat tanggal 23 Mei 2026 atau dari hasil buyback aset jaminan paling lambat tanggal 23 Juni 2026
- b. Perusahaan wajib menjual atau membayar (*buyback*):
 - 1 dari 5 aset jaminan senilai HT (Hak Tanggungan) atas masing-masing aset jaminan paling lambat 23 Desember 2023
 - Sehingga 4 dari 5 aset jaminan dengan sisa HT sebesar Rp 12.950.000.000 dikurangi dari hasil penjualan atau *buyback* 1 dari 5 aset jaminan, dilakukan penjualan paling lambat 23 Mei 2026 atau *buyback* paling lambat 23 Juni 2026
- c. Perusahaan wajib menginstruksikan PT Saranamulia Mahardika untuk melakukan *buyback* 15% atau 11.164.154 dari jumlah gadai saham minimal sebesar Rp. 364 persaham atau minimal sebesar Rp. 4.057.200.056 secara angsuran selama 23 bulan

17. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION PAYABLES (continued)

- a. The limit of credit amounted Rp 40,000,000,000 interest rate JIBOR + 3% pa. (floating and reviewed every 3 months based on 3 months JIBOR).
- b. The purpose of the loan is for a period of 4 years.

The facility is secured by:

- 5 units of warehouse SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder and SHGB 00436/Bunder on behalf of the Company, located at Indoserena Block C Complex. 2, C No. 8, Block D No. 10, Block H No. 8 and Block G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Rank I for KMF with Rp 12,300,000,000.
- Pledge shares of the Company in the amount of Rp 210,000,000 shares owned by PT Citrajaya Perkasamulia with a nominal value of Rp 230 per share equivalent to Rp 48,300,000,000.
- Company Guarantee from PT Intipelangi Drumasindo.
- Personal Guarantee from Ko Dandy.

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Koexim Mandiri Finance through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 32).

Homologation Change Agreement

Based on the amendment agreement to the agreement outside the main homologation agreement No. TFAK/EL/VII/2023 dated July 20, 2023 with the following changes:

- a. The ceiling of the term loan facility amounted to Rp 2,231,497,609 with a scheme:
 - From November 23, 2022 to May 23, 2026 To Rp.16,000,000
 - Lump-sum payment from the sale of collateral assets by May 23, 2026 or from the buyback of collateral assets by June 23, 2026.
- b. Company must sell or pay (*buyback*)
 - 1 out of 5 collateral assets worth HT (Hak Tanggungan) on each collateral asset no later than December 23, 2023
 - So that 4 out of 5 collateral assets with the remaining HT of Rp 12,950,000,000 are deducted from the proceeds of the sale or buyback of 1 out of 5 collateral assets, to be sold no later than May 23, 2026 or buyback no later than June 23, 2026.
- c. The Company shall instruct PT Saranamulia Mahardika to buyback 15% or 11,164,154 of the pledged shares at a minimum of Rp. 364 per share or a minimum of Rp. 4,057,200,056 in installments over 23 months.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada akhir tahun, utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2024
PT Hitachi Capital/Arthaasia	5.000.000.000
PT Bumiputera-BOT Finance	11.420.200.712
Total	16.420.200.712

Suku bunga efektif utang pembiayaan konsumen berkisar antara 4,28%-14,55% per tahun.

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2024
Tahun 2028	2.271.230.258
Tahun 2027	4.490.628.101
Tahun 2026	3.135.775.553
Tahun 2025	7.255.825.659
Tahun 2024	-
Total utang pembiayaan	17.153.459.571
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	733.258.859
Nilai kini utang pembiayaan konsumen - neto	16.420.200.712
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.420.200.712
Bagian jangka panjang	-

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Artha Asia Finance dan PT Bumiputera-BOT Finance melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 32).

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. LJKT-201808-0035 tertanggal 29 Agustus 2018 atas barang modal pembiayaan dimana Perusahaan telah melunasi kepada PT BOT Finance Indonesia tertanggal 5 Maret 2025 dan tidak terdapat tunggakan (Catatan 33)

Sehubungan dengan Surat Pengajuan Penyelesaian Asset Leasing Nomor: 037/PIC/XI/2024 tertanggal 8 November 2024 dimana Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban leasing kepada PT Artha Asia Finance sebesar Rp 5.000.000.000.

19. PERPAJAKAN

a. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2024
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan pasal 28A	-
2023	-
2022	-
Total	-

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

As at the end of financial year, consumer financing payables are as follow:

	2023	
PT Hitachi Capital/Arthaasia	14.646.416.747	PT Hitachi Capital/Arthaasia
PT Bumiputera-BOT Finance	12.238.023.400	PT Bumiputera-BOT Finance
Total	26.884.440.147	Total

The effective interest rates of consumer financing payables obligations are ranging from 4.28% - 14.55% per annum.

Minimum lease payments in the future based on the above finance lease agreements are as follows:

	2023	
Tahun 2028	4.079.864.465	For the year 2028
Tahun 2027	8.065.337.163	For the year 2027
Tahun 2026	5.848.501.881	For the year 2026
Tahun 2025	5.916.727.433	For the year 2025
Tahun 2024	4.185.012.778	For the year 2024
Total consumer	28.095.443.720	Total consumer
Less future financing charge	1.211.003.573	Less future financing charge
Present value of consumer financing payables - net	26.884.440.147	Present value of consumer financing payables - net
Less current maturities	3.847.296.289	Less current maturities
Long-term maturities	23.037.143.858	Long-term maturities

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Artha Asia Finance and PT Bumiputera-BOT Finance through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 32).

Based on the finance lease agreement No. LJKT-201808-0035 dated August 29, 2018 regarding the financed capital goods, the Company has fully settled its obligations to PT BOT Finance Indonesia as of March 5, 2025, with no outstanding balance (Note 33)

With reference to the Asset Leasing Settlement Request Letter No. 037/PIC/XI/2024 dated November 8, 2024, the Company has fully settled its leasing obligations to PT Artha Asia Finance in the amount of Rp 5,000,000,000.

19. TAXATION

a. Estimated Claim Income Tax for Refund

	2023	
Estimated claim income tax for ferund article 28A	-	Estimated claim income tax for ferund article 28A
2023	191.234.394	2023
2022	249.202.545	2022
Total	440.436.939	Total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") nihil tahun 2022 PPh pasal 25/29 badan. Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 249.202.545 telah dikompensasikan dengan utang pajak melalui pemotongan ("SPMKP").

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan membebaskan taksiran pajak 28A tahun 2023 kedalam laporan laba rugi sebesar Rp 191.234.394.

b. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki pajak dibayar di muka Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 48.244.959.

c. Utang Pajak

	2024
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	68.871.600
Pasal 23	32.045.190
Pasal 29	1.029.833.762
Pajak Pertambahan Nilai	6.532.413.633
Total	7.663.164.185

d. Pajak Penghasilan

	2024
Pajak kini	(1.255.901.240)
Pajak tangguhan	(608.627.793)
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.864.529.033)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak penghasilan	4.631.754.490
Beda temporer:	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	1.899.357.274
Bunga utang pembiayaan	1.078.057.224
Beban imbalan kerja	882.841.689
Pembayaran imbalan kerja	-
Pembayaran utang pembiayaan	(3.149.887.270)
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.915.550.500
Beda permanen:	
Representasi	143.175.151
Iuran dan sumbangan	220.317.188
Pajak dan denda pajak	1.454.387.725

19. TAXATION (continued)

a. Estimated Claim Income Tax for Refund (continued)

On May 22, 2024, the Company received an Order to Pay Excess Tax ("SPMKP") nihil for 2022 income tax article 25/29. Estimated claim tax refund for 2022 amounting to Rp 249,202,545, have been compensate with tax liabilities through ("SPMKP").

In December 31, 2024, the Company charged the estimated tax 28A for the year 2023 to the profit and loss amounting to Rp 191,234,394.

b. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024, the Company has prepaid tax Income Tax Article 21 amounting to Rp 48,244,959.

c. Taxes Payable

	2023	
		Income Taxes:
	727.521.691	Article 21
	19.467.540	Article 23
	-	Article 29
	13.155.652.878	Value Added Tax
Total	13.902.642.109	Total

d. Income Tax

	2023	
	-	Current tax
	1.689.563.116	Deferred tax
Total income tax Benefits (expense) - net	1.689.563.116	

Reconciliation between profit before income tax, per the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	3.970.080.992	Profit before income tax
		Temporary differences:
	2.596.740.476	Difference in depreciation according to fiscal
	961.036.941	Interest arising from lease payables
	3.315.548.661	Employee benefits expense
	(7.495.055)	Payment employee benefits
	(1.205.193.899)	Payment of financing payables
	2.980.232.163	Allowance for impairment receivables
		Permanent differences:
	213.480.609	Representations
	292.769.300	Contribution and donation
	1.425.251.381	Taxes and tax penalties

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(54.021.218)	(29.237.604)	Interest on current accounts and time deposits
Keuntungan penjualan aset tetap yang dikenakan pajak final	-	(4.517.859.287)	profit on sale of fixed assets subject to final tax
Keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual yang dikenakan pajak final	(1.181.229.389)	-	Gain on sale of non-current assets held for sale subject to final tax
Lain-lain	3.630.117	93.422.926	Others
Total	6.212.178.991	6.118.696.612	Total
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	10.843.933.481	10.088.777.604	Estimated taxable profit fiscal during the year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun			Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
2023	10.088.777.604	-	2023
2022	11.631.743.948	11.631.743.948	2022
Akumulasi rugi fiskal awal tahun			Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
2021	(33.684.205.804)	(33.684.205.804)	2021
2020	(54.364.902.376)	(54.364.902.376)	2020
Koreksi pembetulan akumulasi rugi fiskal tahun 2021 dan 2020	49.444.619.378	49.444.619.378	Correction of fiscal loss carryforwards for 2021 and 2020
Koreksi pembetulan akumulasi rugi fiskal tahun 2022	11.748.676.625	-	Correction of fiscal loss carryforwards for 2022
Akumulasi laba kena pajak (rugi fiskal) akhir tahun	5.708.642.857	(16.883.967.250)	Accumulated taxable profit (fiscal loss) at the end of the year
Akumulasi laba kena pajak akhir tahun (pembulatan)	5.708.642.000	-	Accumulated taxable profit at the end of the year (rounded)
Pajak kini	1.255.901.240	-	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	-	1.704.000	Article 22
Pasal 23	226.067.478	189.530.394	Article 23
Sub-total	226.067.478	191.234.394	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 28a)	1.029.833.762	(191.234.394)	Estimated income tax payable - Article 29 (Estimated income tax for refund - Article 28A)

Pada 31 Desember 2023 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar ("SKPLB") No. 00001/406/20/054/23 dan No. 0072/406/21/054/23 tanggal 17 Januari 2023 dan 13 Juni 2023 atas pajak penghasilan ("PPH") Badan fiskal tahun 2021 dan 2020 yang menetapkan rugi fiskal Perusahaan Rp 8.067.661.556 dan Rp 30.536.827.246. Perusahaan mengakui selisih sebesar Rp 25.616.544.248 dan Rp 23.828.075.130 sebagai kompensasi yang mengurangi akumulasi rugi fiskal tahun berjalan.

As of December 31, 2023, the Company has received Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") No. 00001/406/20/054/23 and No. 0072/406/21/054/23 dated January 17, 2023 and June 13, 2023 on corporate income tax ("PPH") for fiscal years 2021 and 2020 which determined the Company's fiscal loss of Rp 8,067,661,556 and Rp 30,536,827,246. The Company recognized the difference of Rp 25,616,544,248 and Rp 23,828,075,130 as compensation that reduces the current year's tax loss carryforward.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar ("SKPLB") No. 00039/406/22/054/24 tanggal 4 April 2024 atas pajak penghasilan ("PPH") Badan fiskal tahun 2022 yang menetapkan rugi fiskal Perusahaan Rp 11.631.743.948. Perusahaan mengakui selisih sebesar Rp 11.748.676.625 sebagai kompensasi yang mengurangi akumulasi rugi fiskal tahun berjalan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	4.631.754.490	3.970.080.992
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (Catatan 19f)	(1.018.985.988)	(873.417.818)
Penghasilan kena pajak final	271.755.134	1.000.361.316
Penyesuaian	(1.846.330.065)	(211.428.127)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	1.129.763.938	2.219.531.073
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(400.732.240)	(445.483.328)
Lainnya	188	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Neto	(1.864.529.033)	1.689.563.116

19. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

As of December 31, 2024, the Company has received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00039/406/22/054/24 dated April 4, 2024 on corporate income tax ("PPH") for fiscal year 2022 which determined the Company's fiscal loss of Rp 11,631,743,948. The Company recognized the difference amounting to Rp 11,748,676,625 as compensation which reduced the current year's tax loss accumulation.

A reconciliation of income tax benefit (expenses) - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Profit before income tax
Income tax expenses at effective tax rate (Note 19f)
Final taxable income
Adjustment
Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Non-deductable expenses
Others
Income tax benefits (expense) - Net

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

e. Deferred Taxes

Deferred taxes is calculated in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities under commercial with provisions of taxes, with details of the calculation as follows:

	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustments	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(8.015.986.960)	417.858.600	-	-	(7.598.128.360)	Difference in depreciation according to fiscal with commercial
Utang pembiayaan	5.914.576.832	(455.802.610)	(1.846.330.065)	-	3.612.444.157	Lease payables
Penyisihan piutang	3.275.223.909	1.081.421.110	-	-	4.356.645.019	Allowance of receivables
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477	Allowance of inventories
Imbalan kerja	7.565.542.501	194.225.172	-	(80.569.133)	7.679.198.540	Employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	9.499.529.759	1.237.702.272	(1.846.330.065)	(80.569.133)	8.810.332.833	Deferred tax assets - Net

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustments	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(8.587.269.865)	571.282.905	-	-	(8.015.986.960)
Utang pembiayaan	6.179.719.490	(53.714.531)	(211.428.127)	-	5.914.576.832
Penyisihan piutang	2.619.572.833	655.651.076	-	-	3.275.223.909
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477
Imbalan kerja	6.966.615.770	727.771.793	-	(128.845.062)	7.565.542.501
Aset pajak tangguhan – neto	7.938.811.705	1.900.991.243	(211.428.127)	(128.845.062)	9.499.529.759

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Tenaga Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan tanggal 21 Maret 2025 dan tanggal 21 Maret 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Deferred Taxes (continued)

	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustments	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(8.587.269.865)	571.282.905	-	-	(8.015.986.960)	Difference in depreciation according to fiscal with commercial
Utang pembiayaan	6.179.719.490	(53.714.531)	(211.428.127)	-	5.914.576.832	Lease payables
Penyisihan piutang	2.619.572.833	655.651.076	-	-	3.275.223.909	Allowance of receivables
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477	Allowance of inventories
Imbalan kerja	6.966.615.770	727.771.793	-	(128.845.062)	7.565.542.501	Employee benefits
Aset pajak tangguhan – neto	7.938.811.705	1.900.991.243	(211.428.127)	(128.845.062)	9.499.529.759	Deferred tax assets – net

Management believes that the above deferred tax assets are recoverable in the future years.

f. Changes in Tax Regulation

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company accrued a liability for employee benefits in according with Labor Law No. 11/2021 for the years 2024 and 2023 based on the actuarial calculation prepared by an independent actuary, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan dated March 21, 2025 and March 21, 2024. The method use in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" with the following main assumptions:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,60%	6,44%	Discount rates per year
Tingkat kenaikan gaji	6,0%	6,0%	Salary increases
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3%	3%	Resignation rate
Usia pensiun normal	58 tahun/58 years old	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement of estimated employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	34.388.829.546	31.666.435.314	Balance at beginning of year
Beban yang diakui			Expenses are recognized
di laba rugi (Catatan 25)	882.841.689	3.315.548.661	In profit or loss (Note 25)
Penghasilan komprehensif lain	(366.223.332)	(585.659.374)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(7.495.055)	Payment of benefit
Saldo akhir tahun	34.905.447.903	34.388.829.546	Balance at end of year

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34.905.447.903	34.388.829.546	Present value of benefit obligation

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.956.475.370	2.005.758.340	Current service costs
Biaya jasa lalu	(3.288.274.304)	-	Past service cost program
Biaya bunga	2.214.640.623	1.309.790.321	Interest cost
Total	882.841.689	3.315.548.661	Total

Rekonsiliasi jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

Reconcile the amount recognized at other comprehensive income:

	2024	2023	
Awal	(1.844.207.936)	(1.258.548.562)	Beginning
Periode berjalan	(366.223.332)	(585.659.374)	Interest costs
Total penghasilan komprehensif lain	(2.210.431.268)	(1.844.207.936)	Total other comprehensive income

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Citrajaya Perkasamulia	208.100.040	36,61%	47.863.009.200	PT Citrajaya Perkasamulia
PT Saranamulia Mahardhika	107.786.052	18,96%	24.790.791.960	PT Saranamulia Mahardhika
PT KOEXIM Mandiri Finance Masyarakat	74.307.693	13,07%	17.090.769.390	PT KOEXIM Mandiri Finance
	178.181.215	31,35%	40.981.679.450	Public
Total	568.375.000	100,00%	130.726.250.000	Total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Citrajaya Perkasamulia	207.007.140	36,43%	47.611.642.200	PT Citrajaya Perkasamulia
PT Saranamulia Mahardhika	107.786.052	18,96%	24.790.791.960	PT Saranamulia Mahardhika
PT KOEXIM Mandiri Finance	74.307.693	13,07%	17.090.769.390	PT KOEXIM Mandiri Finance
Ko Dandy	142.500	0,03%	32.775.000	Ko Dandy
So Helen Susilowati	80.000	0,01%	18.400.000	So Helen Susilowati
Masyarakat	179.051.615	31,50%	41.181.871.450	Public
Total	568.375.000	100,00%	130.726.250.000	Total

Sesuai laporan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 568.375.000 saham.

The agreement with the List of Shareholders which is made by Share Administration Bureau of the Company, the amount of Company shares recorded as of December 31, 2024 and 2023 is 568,375,000 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.888.000.000 terdiri dari tambahan *tax amnesty* pada tahun 2016.

Additional paid-in capital amounting to Rp 5,888,000,000 consists of additional *tax amnesty* in 2016.

23. PENJUALAN NETO

23. NET SALES

	2024	2023	
Penjualan lokal	600.317.744.262	547.854.642.822	Local sales
Dikurangi:			Less:
Potongan penjualan	(27.147.300)	(36.416.000)	Sales discount
Neto	600.290.596.962	547.818.226.822	Net
	2024	2023	
Penjualan:			Sales:
Steel drum	448.249.300.140	403.518.181.266	Steel drum
Steel dan Komponen	69.736.073.243	64.390.527.340	Steel Component
Plastic drum	50.309.346.562	56.881.355.924	Plastic drum
Metal printing	23.087.406.862	18.174.160.492	Metal printing
Pail can	8.571.432.700	4.627.023.000	Pail can
Lain-Lain	364.184.755	263.394.800	Others
Total	600.317.744.262	547.854.642.822	Total
Dikurangi:			
Potongan penjualan	(27.147.300)	(36.416.000)	Interest cost
Neto	600.290.596.962	547.818.226.822	Net

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

23. NET SALES (continued)

Sale of finished goods which exceed 10% of total net sales are as follows:

	Penjualan / Sales		Persentase Dari Total Penjualan / Percentage of Total Sales		
	2024	2023	2024	2023	
PT Intipelang Drumasindo	222.413.141.866	81.962.374.598	37,05%	14,96%	PT Intipelang Drumasindo
PT Pertamina (Persero)	177.287.857.400	170.301.971.000	29,53%	31,09%	PT Pertamina (Persero)
PT Prajamita Jaya Persada	90.833.414.222	-	15,13%	-	PT Prajamita Jaya Persada
PT Prajamita Internusa	26.119.331.880	197.130.619.038	4,35%	35,98%	PT Prajamita Internusa
Total	516.653.745.368	449.394.964.636	86,07%	82,03%	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

24. COSTS OF GOODS SOLD

This account is cost of goods sold for the year ended Desember 31, 2024 and 2023 were consist of:

	2024	2023	
Persediaan bahan baku dan pembantu awal tahun	94.085.347.588	135.603.018.948	Raw and indirect materials at beginning of the year
Pembelian	471.493.412.828	431.911.052.130	Purchase
Pembelian lain-lain	-	723.575.811	Other purchase
Bahan tersedia dipakai	565.578.760.416	568.237.646.889	Materials available
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir tahun (Catatan 8)	(86.599.645.980)	(94.085.347.588)	Raw and indirect materials at ending of the year (Note 8)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	478.979.114.436	474.152.299.301	The use of raw and indirect materials
Upah langsung	10.827.315.259	8.973.548.906	Direct wages
Beban produksi tidak langsung	46.431.796.841	35.703.839.638	Overhead costs
Total beban produksi	536.238.226.536	518.829.687.845	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal tahun	63.546.714.769	32.775.464.894	Inventories of work in process the beginning of the year
Persediaan bahan jadi awal tahun (Catatan 8)	(63.081.993.087)	(63.546.714.769)	Inventories of work in process the ending of the year (Note 8)
Total beban produksi	536.702.948.218	488.058.437.970	Percentage to Total Sales

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2024	2023	
Persediaan bahan jadi awal tahun	5.894.471.862	13.051.520.833	Finished good at beginning of the year
Persediaan bahan jadi awal tahun (Catatan 8)	(9.085.415.298)	(5.894.471.862)	Finished good at beginning of the year (Note 8)
Total beban pokok pendapatan	533.512.004.782	495.215.486.941	Total cost of goods sold

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and indirect materials which exceed 10% of the total sales amount are as follows:

	Pembelian / Purchase		Persentase Dari Total Pembelian / Percentage of Total Purchase		
	2024	2023	2024	2023	
PT Posco	276.743.260.546	257.315.487.567	51,87%	51,96%	PT Posco
PT Intipelang					PT Intipelang
Drumasindo	122.064.874.400	100.755.761.880	22,88%	20,35%	Drumasindo
Total	398.808.134.946	358.071.249.447	74,75%	72,31%	Total

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

Details of overhead costs are as follows:

	2024	2023	
Gaji	15.249.643.423	13.866.445.628	Salaries
Listrik, air, dan gas	7.906.318.068	7.750.314.236	Electricity, water, and gas
Penyusutan (Catatan 11)	6.619.732.561	7.790.378.910	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan	3.106.384.115	2.793.527.624	Supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	1.848.598.580	1.597.427.498	Maintenance and repairs
Jaminan sosial dan tenaga kerja	977.639.176	953.417.200	Social security
Asuransi pabrik	460.935.697	258.822.419	Insurance plant
Catering	718.219.500	610.346.500	Catering
Cetakan	175.755.488	83.159.623	Printing
Lain-lain	9.368.570.233	-	Others
Total beban produksi	46.431.796.841	35.703.839.638	Total overhead costs

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Pengiriman dan pengepakan	12.433.431.191	12.359.732.092	Shipping and packing
Penagihan	415.450.000	239.450.000	Billing
Total beban penjualan	12.848.881.191	12.599.182.092	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan tunjangan	13.613.045.970	13.441.918.585	Salaries and allowances
Beban pajak	2.509.322.681	1.604.863.200	Tax expenses
Pajak bumi dan bangunan	1.348.876.850	445.535.419	Land and building tax
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	882.841.689	3.315.548.661	Employee benefits (Note 20)
Administrasi dan provisi bank	812.687.265	83.556.070	Bank administration and provision
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	793.589.432	907.573.103	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Tenaga ahli	519.828.830	417.050.000	Professional fees
Perizinan	541.801.800	418.157.490	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	517.747.479	415.059.444	Maintenance and repairs
Alat tulis kantor	447.183.110	302.651.831	Stationary
Iuran sumbangan	220.317.188	292.769.300	Contribution and donation

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024	2023
Beban umum dan administrasi: (lanjutan)		
Transportasi perjalanan dinas	248.619.307	199.679.549
Listrik dan air	247.416.120	240.746.169
Jaminan sosial tenaga kerja	238.744.838	258.048.702
Administrasi perusahaan publik	180.893.869	286.672.619
Representasi	143.175.151	213.480.609
Asuransi	142.128.755	14.596.666
Komunikasi	96.851.589	90.527.163
Latihan dan pendidikan	23.500.000	16.350.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	3.487.823.197	1.528.351.776
Total beban umum dan administrasi	27.016.395.120	24.493.136.356
Total beban usaha	39.865.276.311	37.092.318.448

26. LABA PER SAHAM DASAR

	2024	2023
Laba netto tahun berjalan	2.767.225.457	5.659.644.108
Total rata-rata tertimbang saham	2.273.500.000	2.273.500.000
Laba per saham	1,22	2,49

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2024	2023
<u>Piutang usaha (Catatan 6):</u>		
PT Intipelangi Drumasindo	97.768.450.779	130.142.368.693
PT Prajamita Internusa	13.925.531.114	15.393.956.774
PT Prajamita Jaya Persada	-	25.026.328.739
Total	111.693.981.893	170.562.654.206
Persentase dari Total Aset	15,67%	23,17%
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7):</u>		
KSO Pelangi Indoserena	99.628.286.936	99.628.286.936
PT Indoserena Dwimakmur	59.062.035.854	36.796.800.479
PT Prajamita Internusa	25.303.859.043	15.060.323.096
PT Intipelangi Drumasindo	11.877.265.253	1.047.846.300
Total	195.871.447.086	152.533.256.811
Persentase dari Total Aset	27,48%	20,72%
<u>Utang usaha (Catatan 13):</u>		
PT Intipelangi Drumasindo	13.427.717.100	4.532.246.884
PT Prajamita Jaya Persada	3.230.318.115	-
PT Prajamita Internusa	885.675.660	5.433.413.430
Total	17.543.710.875	9.965.660.314
Persentase dari Total Liabilitas	3,48%	1,88%
<u>Utang lain-lain (Catatan 15)</u>		
PT Prajamita Internusa	15.108.810.727	17.679.619.300
Persentase dari Total Liabilitas	2,99%	3,33%

25. OPERATING EXPENSES (continued)

General and administrative expenses: (continued)
Transportation official trip
Electricity and water
Social security
Administration of the company's plant
Representations
Insurance
Communication
Training and education
Others (each below Rp 10.000.000)
Total general and administrative expenses
Total operating expenses

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net profit for the year
Weighted average number of shares outstanding
Earnings per share

27. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Trade receivables (Note 6):
PT Intipelangi Drumasindo
PT Prajamita Internusa
PT Prajamita Jaya Persada
Total
Percentage to Total Assets
<u>Other receivables (Note 7):</u>
KSO Pelangi Indoserena
PT Indoserena Dwimakmur
PT Prajamita Internusa
PT Intipelangi Drumasindo
Total
Percentage to Total Assets
<u>Trade payables (Note 13):</u>
PT Intipelangi Drumasindo
PT Prajamita Jaya Persada
PT Prajamita Internusa
Total
Percentage to Total Liabilities
<u>Other payables (Note 15)</u>
PT Prajamita Internusa
Persentase dari Total Liabilitas

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **27. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

	2024	2023	
<u>Utang lembaga keuangan nonbank (Catatan 17)</u>			<u>Non-bank financial institution payables (Note 17)</u>
PT Koexim Mandiri Finance	35.927.039.919	38.668.107.200	PT Koexim Mandiri Finance
Persentase dari Total Liabilitas	7,12%	7,28%	Percentage to Total Liabilities
<u>Penjualan Produk (Catatan 23)</u>			<u>Sales of product (Note 23)</u>
PT Intipelangi Drumasindo	222.413.141.866	81.962.374.598	PT Intipelangi Drumasindo
PT Prajamita Jaya Persada	90.833.414.222	-	PT Prajamita Jaya Persada
PT Prajamita Internusa	26.119.331.880	197.130.619.038	PT Prajamita Internusa
Total	339.365.887.968	279.092.993.636	Total
Persentase dari Total Penjualan	56,53%	50,95%	Percentage to Total Sales

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Intipelangi Drumasindo	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan penjualan / Trade receivables, other receivables, trade payables and sales
PT Prajamita Internusa	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan dan utang lain-lain / Trade receivables, other receivables, trade payables, sales and other payable
PT Indoserena Dwimakmur	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
KSO Pelangi Indoserena	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Koexim Mandiri Finance	Pemegang saham utama Perusahaan / Major stockholder of the Company	Utang lembaga keuangan nonbank / Non-bank financial institution payables
PT Prajamita Jaya Persada	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan / Trade receivables, trade payable and sales

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Some of board and management of PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa are the Company's board and management.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung. Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Certain of the Company's products are sold to PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa and then sold to consumers directly. The Company also purchased certain raw and indirect materials from PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

The Company has lending and borrowing transactions in cash for short term with PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa. The transactions have no interest and no collateral.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk dana yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang lain-lain tidak dapat diestimasi dengan handal sehingga dicatat sesuai dengan biaya perolehannya.

Nilai wajar dari dana yang dibatasi penggunaannya, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for restricted funds, other receivables, other payables, nonbank financial institution payables and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of other receivables cannot be estimated reliably, so they are recorded at cost.

The fair value of restricted funds, other payables, non-bank financial institution payables and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, market risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2024 and 2023:

2024						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due Nor Impaired</i> Tingkat tinggi / <i>High Grade</i>	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due Nor Impaired</i> Tingkat Standar / <i>Standard Grade</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>		
Kas dan bank	1.955.864.964	-	-	-	1.955.864.964	Cash on hand and in bank
Dana yang dibatasi penggunaannya	573.626.391	-	-	-	573.626.391	Restricted funds
Piutang usaha	-	-	158.908.670.677	(15.501.088.661)	143.407.582.016	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	587.057.001	-	-	587.057.001	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	195.871.447.086	-	(4.301.843.242)	191.569.603.844	Trade receivables - related parties
Total	2.529.491.355	196.458.504.087	158.908.670.677	(19.802.931.903)	338.093.734.216	Total
2023						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due Nor Impaired</i> Tingkat tinggi / <i>High Grade</i>	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due Nor Impaired</i> Tingkat Standar / <i>Standard Grade</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>		
Kas dan bank	5.266.122.191	-	-	-	5.266.122.191	Cash on hand and in bank
Dana yang dibatasi penggunaannya	756.721.600	-	-	-	756.721.600	Restricted funds
Piutang usaha	-	-	206.587.060.335	(14.887.381.403)	191.699.678.932	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	161.200.000	-	-	161.200.000	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	152.533.256.811	-	-	152.533.256.811	Trade receivables - related parties
Total	6.022.843.791	152.694.456.811	206.587.060.335	(14.887.381.403)	350.416.979.534	Total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

(i) Risiko mata uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2024	
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Dampak Lama Setelah Pajak / <i>Effect on Post-Profit</i>
Euro	1.73%	30.661
Dolar Amerika Serikat	2.01%	9.231.416

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan.

Strategi manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk

(i) Foreign risks

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2023	
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Dampak Lama Setelah Pajak / <i>Effect on Post-Profit</i>
	1.59%	477.910
	2,20%	209.839

Europe
United State Dollar

(ii). Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company.

The Company's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

2024						
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 sampai 30 hari / 1 to 30 days	31 sampai 90 hari / 31 to 90 days	>90 hari / >90 days	Jumlah / Total	
Utang usaha	-	86.329.294.396	7.313.450.857	7.190.708.594	100.833.453.847	Trade payables
Utang lain-lain	27.796.860.639	-	-	196.845.731.411	224.642.592.050	Other payables
Utang bank jangka pendek	79.478.879.967	-	-	-	79.478.879.967	Bank loans short-term
Beban akrual	1.720.432.082	-	-	-	1.720.432.082	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	16.420.200.712	-	-	-	16.420.200.712	Consumer financing payables
Uang lembaga keuangan non bank	-	-	-	35.927.039.919	35.927.039.919	Non-bank financial institution payables
Total	125.416.373.400	86.329.294.396	7.313.450.857	239.963.479.924	459.022.598.577	Total
2023						
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 sampai 30 hari / 1 to 30 days	31 sampai 90 hari / 31 to 90 days	>90 hari / >90 days	Jumlah / Total	
Utang usaha	-	31.998.737.784	37.333.896.296	8.626.919.708	77.959.553.788	Trade payables
Utang lain-lain	27.649.460.073	-	-	259.202.150.905	286.851.610.978	Other payables
Utang bank jangka pendek	49.737.273.421	-	-	-	49.737.273.421	Bank loans short-term
Beban akrual	1.087.801.901	-	-	-	1.087.801.901	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.847.296.289	-	-	23.037.143.858	26.884.440.147	Consumer financing payables
Uang lembaga keuangan non bank	-	-	-	38.668.107.200	38.668.107.200	Non-bank financial institution payables
Total	82.321.831.684	31.998.737.784	37.333.896.296	329.534.321.671	481.188.787.435	Total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Berikut ini adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara total utang (setelah dikurangi kas dan bank) terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024
Total liabilitas	504.820.024.785
Dikurangi:	
Kas dan bank	(1.955.864.964)
Liabilitas neto	502.864.159.821
Total ekuitas	208.004.422.796
Rasio pengungkit	2,42

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total liabilities (net of cash on hand and in banks) to total equity as of December 31, 2024 and 2023:

	2023	
Total liabilitas	531.092.759.090	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Kas dan bank	(5.266.122.191)	Cash on hand and in banks
Liabilitas neto	525.826.636.899	Net liabilities
Total ekuitas	204.951.543.140	Total equity
Rasio pengungkit	2,57	Gearing ratio

30. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan memproduksi wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut

30. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company produce metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing services.

Information based on product segment is as follows:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024							
	Percetakan / Printing	Pailcan / Pailcan	Drum / Drum	Component / Component	Plastik drum / Plastic drum	Tidak dapat / Cannot be allocated	Total / Total	
Penjualan neto	22.835.128.062	8.571.432.700	448.501.578.940	69.787.689.698	50.357.071.562	264.843.300	600.317.744.262	Sales
Potongan penjualan	-	-	-	-	-	(27.147.300)	(27.147.300)	Discount and return
Beban pokok pendapatan	28.505.282.483	7.467.432.170	385.546.120.950	65.596.269.179	46.396.900.000	-	533.512.004.782	Cost of goods sold
Laba bruto	(5.670.154.421)	1.104.000.530	62.955.457.990	4.191.420.519	3.960.171.562	237.696.000	66.778.592.180	Gross profit
Beban usaha - neto	1.773.003.500	861.017.950	29.951.571.788	3.746.162.512	3.533.520.561	-	39.865.276.311	Operating expenses - net
Laba usaha	(7.443.157.921)	242.982.580	33.003.886.202	445.258.007	426.651.001	237.696.000	26.913.315.869	Operating profit
Beban lain-lain - neto	-	-	-	-	-	22.281.561.379	22.281.561.379	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(7.443.157.921)	242.982.580	33.003.886.202	445.258.007	426.651.001	(22.043.865.379)	4.631.754.490	Profit (loss) before tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(1.864.529.033)	(1.864.529.033)	Deferred tax income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
- neto	-	-	-	-	-	285.654.199	285.654.199	- net
Laba (rugi) - neto	(7.443.157.921)	242.982.580	33.003.886.202	445.258.007	426.651.001	(23.622.740.213)	3.052.879.656	Profit (loss) - net
Aset segmen	-	-	-	-	-	-	-	Segmen assets
Aset lancar	2.467.280.000	3.046.301.000	97.587.000.000	1.441.900.000	42.907.370.000	154.081.582.512	301.531.433.512	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	-	-	-	411.293.014.069	411.293.014.069	Non-current assets
Total	2.467.280.000	3.046.301.000	97.587.000.000	1.441.900.000	42.907.370.000	565.374.596.581	712.824.447.581	Total
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	504.820.024.785	504.820.024.785	Segmen liabilities

	2023							
	Percetakan/ Printing	Pailcan/ Pailcan	Drum/ Drum	Component/ Component	Plastik drum/ Plastic drum	Tidak dapat Cannot be allocated	Total/ Total	
Penjualan neto	18.174.160.495	4.627.023.000	403.518.181.266	64.390.527.340	56.881.355.921	263.394.800	547.854.642.822	Sales
Potongan penjualan	-	-	-	-	-	(36.416.000)	(36.416.000)	Discount and return
Beban pokok pendapatan	15.162.156.873	4.031.247.520	361.704.559.647	60.849.048.336	53.468.474.565	-	495.215.486.941	Cost of goods sold
Laba bruto	3.012.003.622	595.775.480	41.813.621.619	3.541.479.004	3.412.881.356	226.978.800	52.602.739.881	Gross profit
Beban usaha - neto	1.814.198.443	737.831.183	28.165.065.247	3.289.736.060	3.085.487.515	-	37.092.318.448	Operating expenses - net
Laba usaha	1.197.805.179	(142.055.703)	13.648.556.372	251.742.944	327.393.841	226.978.800	15.510.421.433	Operating profit
Beban lain-lain - neto	-	-	-	-	-	11.540.340.441	11.540.340.441	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.197.805.179	(142.055.703)	13.648.556.372	251.742.944	327.393.841	(11.313.361.641)	3.970.080.992	Profit (loss) before
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-	1.689.563.116	1.689.563.116	Deferred tax income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
- neto	-	-	-	-	-	456.814.312	456.814.312	- net
Laba (rugi) - neto	1.197.805.179	(142.055.703)	13.648.556.372	251.742.944	327.393.841	(9.166.984.213)	6.116.458.420	Profit (loss) - net
Aset segmen	-	-	-	-	-	-	-	Segmen assets
Aset lancar	2.929.316.000	3.616.770.500	115.861.756.000	17.119.308.000	50.942.477.000	176.264.083.099	366.733.710.599	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	-	-	-	369.310.591.631	369.310.591.631	Non-current assets
Total	2.929.316.000	3.616.770.500	115.861.756.000	17.119.308.000	50.942.477.000	545.574.674.730	736.044.302.230	Total
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	531.092.759.090	531.092.759.090	Segmen liabilities

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	
Penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	1.727.272.727	<i>Sale of non-current assets held for sale</i>
Diskon pembayaran utang pembiayaan konsumen	8.392.409.389	<i>Discount on payment of consumer financing debt</i>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	49.737.273.421	29.741.606.546	-	79.478.879.967	<i>Short-term bank loans</i>
Utang lain-lain pihak ketiga	269.171.991.678	(59.638.210.355)	-	209.533.781.323	<i>Other payables third payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	26.884.440.147	(2.071.830.046)	(8.392.409.389)	16.420.200.712	<i>Consumer financing payables</i>
Utang lembaga keuangan nonbank	38.668.107.200	(2.741.067.281)	-	35.927.039.919	<i>Non-bank financial institution payables</i>
	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	49.937.317.155	(200.043.734)	-	49.737.273.421	<i>Short-term bank loans</i>
Utang lain-lain pihak ketiga	574.575.235.284	(305.403.243.606)	-	269.171.991.678	<i>Other payables third payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	28.089.634.046	(1.205.193.899)	-	26.884.440.147	<i>Consumer financing payables</i>
Utang lembaga keuangan nonbank	39.972.842.514	(1.304.735.314)	-	38.668.107.200	<i>Non-bank financial institution payables</i>

32. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 31 Mei 2021 Kreditor telah mengajukan permohonan PKPU terhadap Perusahaan (Debitur) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terdaftar dengan nomor perkara No.256/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Majelis Hakim mengabulkan permohonan PKPU tersebut terhitung sejak tanggal 23 Agustus 2021 ("Tanggal PKPU"), Debitur telah dinyatakan dalam PKPU secara hukum berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.256/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan *point* sebagai berikut:

32. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS

On May 31, 2021 the Creditor has submitted a PKPU application against the Company (Debtor) at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, registered with case number No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. The Panel of Judges granted the PKPU request as of August 23, 2021 ("PKPU Date"), the Debtor has been legally declared PKPU based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. with the following points:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)

- Menerima Permohonan PKPU
- Mengabulkan PKPU Sementara kepada Debitur selama 45 hari terhitung

Pada tanggal 18 Mei 2022 dilakukannya perdamaian, dimana pembayaran atau penjadwalan kembali yang ditawarkan oleh Perusahaan (Debitur) sudah dapat diterima oleh sebagian besar atau lebih 2/3 kreditor sehingga terjadi perdamaian (holomogasi). Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh Kreditor dan keputusan Pengadilan Niaga.

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

32. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)

- Accepting the PKPU Petition;
- Granting a temporary PKPU to the Debtors for 45 (forty five) calendar days as of the issuance of such decision;

On May 18, 2022 for reconciliation, where payment or rescheduling offered by the Company (Debtor) has been accepted by most or more 2/3 creditors so that peace occurs (holomogation). On May 24, 2022 the PKPU 's process and the peace plan have been completed. The debt settlement plan has been approved by the creditor and the decision of the Commercial Court.

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

Jumlah Terutang BDFK / BDFK Outstanding Amount

Porsi / Portion	Utang Pokok / Principle	Bunga / Interest	Denda / Penalties	Total / Total
Separatis	265.213.122.906	49.064.644.289	9.905.732.805	324.183.500.000
Konkuren	119.370.221.753	20.237.803.591	76.474.728.073	216.082.753.417
Total	384.583.344.659	69.302.447.880	86.380.460.878	540.266.253.417

Penyelesaian BDFK / BDFK Completion

Utang Pokok / Principle	Omnibus / Omnibus	Konversi Term-Loan / Conversion Term-Loan	Penjualan Aset Jaminan / Sale of Collateral Assets
384.583.344.659	268.420.737.564	11.012.194.962	105.150.412.133

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun / Year	Cicilan Bunga Terutang / Outstanding Interest Installments	Cicilan Bunga Terutang (%) / Outstanding Interest Installments (%)	Pembayaran Lump-sum / Lump-sum payments
Ke-1	-	-	-
Ke-2	328.493.001	5,00%	-
Ke-3	328.493.001	5,00%	-
Ke-4	328.493.001	5,00%	62.732.587.866
Ke-5	328.493.001	5,00%	-
Ke-6	328.493.002	15,00%	-
Ke-7	328.493.002	15,00%	-
Ke-8	3.284.930.007	50,00%	-

Jumlah Terutang KAB / KAB Outstanding Amount

Utang Pokok / Principle	Bunga / Interest	Denda / Penalties	Total / Total
26.883.762.195	3.224.061.020	537.675.244	30.645.498.459

Penyelesaian KAB / KAB Completion

Utang Pokok / Principle	Omnibus / Omnibus	Konversi Term-Loan / Conversion Term-Loan	Total / Total
26.883.762.195	18.763.577.199	487.211.100	46.134.550.494

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)

Terhadap jumlah Bunga terhutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 3 tahun semenjak Tahun ke-2:

32. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 3 years starting from the 2nd year:

Tahun / Year	Cicilan Bunga Terhutang / Outstanding Interest Installments	Cicilan Bunga Terhutang (%) / Outstanding Interest Installments (%)	Pembayaran Lump-sum / Lump-sum payments
Ke-1	-	-	-
Ke-2	161.203.051	5,00%	-
Ke-3	161.203.051	5,00%	-
Ke-4	-	90,00%	2.901.654.918

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

Jumlah Terutang KOEXIM / KOEXIM Outstanding Amount

Porsi / Portion	Utang Pokok / Principle	Bunga / Interest	Denda / Penalties	Total / Total
Separatis	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000
Konkuren	-	3.168.918.755	-	3.168.918.755
Total	40.000.000.000	3.168.918.755	-	43.168.918.755

Penyelesaian BDFK / BDFK Completion

Utang Pokok/ Principle	Omnibus / Omnibus	Konversi Term-Loan / Conversion Term-Loan	Penjualan Aset Jaminan / Sale of Collateral Assets
40.000.000.000	27.918.082.391	2.231.497.609	12.950.000.000

Terhadap jumlah Bunga terhutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun / Year	Cicilan Bunga Terhutang / Outstanding Interest Installments	Cicilan Bunga Terhutang (%) / Outstanding Interest Installments (%)	Pembayaran Lump-sum / Lump-sum payments
Ke-1	-	-	-
Ke-2	158.445.938	5,00%	-
Ke-3	158.445.938	5,00%	-
Ke-4	158.445.938	5,00%	1.113.547.128
Ke-5	158.445.938	5,00%	-
Ke-6	475.337.813	15,00%	-
Ke-7	475.337.813	15,00%	-
Ke-8	470.912.249	14,86%	-

Jumlah Terutang BRI / BRI Outstanding Amount

Utang Pokok/ Principle	Bunga / Interest	Denda / Penalties	Total / Total
49.999.999.795	1.045.364.325	-	51.045.364.120

Penyelesaian BRI / BRI Completion

Utang Pokok/ Principle	Omnibus / Omnibus	Konversi Term-Loan / Conversion Term-Loan	Penjualan Aset Jaminan / Sale of Collateral Assets
49.999.999.795	34.897.602.846	10.002.396.949	5.100.000.000

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)

Terhadap jumlah Bunga terhutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

32. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun / Year	Cicilan Bunga Terhutang / Outstanding Interest Installments	Cicilan Bunga Terhutang (%) / Outstanding Interest Installments (%)
Ke-1	-	-
Ke-2	52.268.216	5,00%
Ke-3	52.268.216	5,00%
Ke-4	52.268.216	5,00%
Ke-5	52.268.216	5,00%
Ke-6	156.804.649	15,00%
Ke-7	156.804.649	15,00%
Ke-8	522.682.163	50,00%

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor konkuren adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for concurrent creditors is as follows:

Penyelesaian Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen / Settlement of Consumer Financing Debt Creditors

Porsi / Portion	Utang Pokok / Principle	Bunga / Interest	Denda / Penalties	Total / Total
Arthaasia	15.190.752.027	2.636.090.573	1.050.000	17.827.892.600
BOT Finance	12.789.684.637	1.957.125.563	8.070.405	14.754.880.605

Tenor Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Consumer Financing Debt Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen

Payment of Principal Installments for Consumers Financing Payable Creditors

Tahun / Year	Cicilan Bunga Terhutang / Outstanding Interest Installments	Arthaasia / Arthaasia	BOT Finance / BOT Finance
Ke-1	1,00%	151.907.502	127.895.846
Ke-2	5,00%	759.537.601	639.479.232
Ke-3	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
Ke-4	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
Ke-5	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
Ke-6	34,00%	5.164.855.689	4.348.458.777

Pembayaran Bunga terhutang Putusan PKPU

PKPU Decision Outstanding Interest Payment

Tahun / Year	Cicilan Bunga Terhutang / Outstanding Interest Installments	Arthaasia / Arthaasia	BOT Finance / BOT Finance
Ke-1	-	-	-
Ke-2	5,00%	131.804.529	97.856.278
Ke-3	10,00%	263.609.057	195.712.556
Ke-4	15,00%	395.413.586	293.568.834
Ke-5	20,00%	527.218.115	391.425.113
Ke-6	50,00%	1.318.045.287	978.562.782

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(Lanjutan)

32. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(Continued)

Penyelesaian Kreditor Utang Lain-lain / Settlement of Other Payables Creditors

Kreditor Utang Lain-lain / Other Payables Creditor	Utang Pokok / Principle	Bunga / Interest	Denda / Penalties	Total / Total
PT Mitsubishi Indonesia	36.051.000.000	11.901.330.315	-	47.952.330.315
PT Hanwa Indonesia	44.134.001.001	7.832.680.609	-	51.966.681.610
PT Marubeni Itochu Steel	39.817.000.000	-	-	39.817.000.000
PT Asuransi Asei	13.690.227.000	5.116.549.203	-	18.806.776.203
PT Asuransi Jasindo	25.864.837.055	-	7.713.292.535	33.578.129.590

Tenor Kreditor Utang lain-lain setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Other payables Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang lain-lain

Payment of Principal Installments Other Debt Creditors

Tahun / Year	Cicilan Pokok per Tahun (%) / Principal Installments per Year (%)	PT Mitsubishi Indonesia	PT Hanwa Indonesia	PT Marubeni Itochu Steel	PT Asuransi Asei	PT Asuransi Jasindo
Ke-1	1,00%	360.510.000	441.340.010	398.170.000	136.902.240	258.648.470
Ke-2	2,00%	721.020.000	882.680.020	796.340.000	273.804.480	517.296.740
Ke-3	3,00%	1.081.530.000	1.324.020.030	1.194.510.000	410.706.720	775.945.110
Ke-4	5,00%	1.802.550.000	2.206.700.050	1.990.850.000	684.511.200	1.293.241.805
Ke-5	15,00%	5.407.650.000	6.620.100.150	5.972.550.000	2.053.536.600	3.879.725.550
Ke-6	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
Ke-7	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
Ke-8	34,00%	12.257.340.000	15.005.560.341	13.537.780.000	4.654.676.160	8.794.044.580

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal.

As at December 31, 2024 and 2023 the Company has fulfilled its obligations as scheduled.

Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian telah berakhir. Pengadilan Niaga telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan para kreditornya. Oleh sebab itu, proses PKPU terhadap Perusahaan telah berakhir dan kewenangan pengurusan perseroan kembali kepada Direksi Perseroan. Perusahaan sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal yang disepakati kepada para kreditornya.

On May 24, 2022 the PKPU's process and the peace plan have been completed. The Commercial Court has ratified the Peace Agreement (Homologation) which was signed by the Company and its creditors. So the PKPU process against the Company has ended and the authority to manage the Company returns to the Company's Directors. The Company has fulfilled its obligations according to the schedule agreed to its creditors.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pembatalan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan PT Indoserena Dwimakmur

Cancellation of the Joint Operation Agreement between the Company and PT Indoserena Dwimakmur

Berdasarkan Akta Notaris No 13 tanggal 6 Maret 2025 dari Lailathul Hadiza, terdapat pembatalan KSO antara Perusahaan dengan PT Indoserena Dwimakmur dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial. Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 6, 2025, by Lailathul Hadiza, the Joint Operation Agreement (KSO) between the Company and PT Indoserena Dwimakmur for the development of an apartment and commercial area has been canceled. Some of the clauses that were agreed upon were as follows :

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pembatalan Perjanjian Kerjasama Operasi antara
Perusahaan dengan PT Indoserena Dwimakmur
(lanjutan)

- a. Bidang tanah yang menjadi milik pihak Perusahaan yang diserahkan sebagai kontribusi penyertaan modal kedalam KSO Pelangi Indoserena Cimone wajib dikembalikan oleh PT Indoserena Dwimakmur
- b. Dalam bidang tanah milik Perusahaan yang ternyata tidak dapat diserahkan lagi karena telah berdiri tower bangunan apartemen dan telah diperjual belikan oleh PT Indoserena Dwimakmur maka PT Indoserena Dwimakmur wajib mengganti kerugian Perusahaan dengan memperhitungkan harga pada saat awal dibuatnya perjanjian KSO Pelangi Indoserena Cimone bangunan apartemen yang telah berdiri menjadi milik Perusahaan
- c. Perusahaan yang telah mengundurkan diri dari perjanjian KSO tidak berhak atas keuntungan dari pelaksanaan dan penyelenggaraan KSO
- d. PT Indoserena Dwimakmur membebaskan Perusahaan dari kerugian proyek KSO yang terjadi sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya dari KSO Pelangi Indoserena Cimone
- e. PT Indoserena Dwimakmur dengan ini menyatakan semua kewajiban KSO terhadap pembeli atau calon pembeli apartemen Lumina City menjadi tanggung jawab dan membebaskan Perusahaan dari tuntutan dari pihak manapun termasuk dan tidak terbatas para pembeli dan calon pembeli, kontraktor dan pihak-pihak lainnya
- f. Para pihak berkewajiban mencari investor ataupun pembeli yang akan meneruskan pembangunan Tower Apartemen Lumina City dan seluruh hasil penjualan akan digunakan untuk melunasi kewajiban piutang KSO Pelangi Indoserena Cimone kepada Perusahaan

Perjanjian Sewa Pembiayaan antara Perusahaan dan
PT BOT Finance Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. LJKT-201808-0035 tertanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan diberikan fasilitas pembiayaan oleh PT BOT Finance Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut diatas, sewa pembiayaan dengan No. LJKT-201808-0035 a/n Perusahaan telah lunas tertanggal 5 Maret 2025 dan tidak terdapat tunggakan.

Pernyataan pengakuan utang dan perjanjian
penyelesaian utang

Pada tanggal 7 Maret 2025, Perusahaan menandatangani Surat Pernyataan Pengakuan Utang dan Perjanjian Penyelesaian Utang dengan PT Indoserena Dwi Makmur. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo piutang lain-lain sebesar Rp99.628.286.936 yang sebelumnya tercatat atas nama KSO Pelangi Indoserena dialihkan menjadi kewajiban langsung PT Indoserena Dwi Makmur. Pelunasan utang disepakati akan dilakukan dalam jangka waktu maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal perjanjian, dan Perusahaan dapat mengenakan denda sebesar 0,5% per bulan apabila pelunasan tidak dilakukan tepat waktu.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Cancellation of the Joint Operation Agreement
between the Company and PT Indoserena
Dwimakmur (continued)

- a. The land owned by the Company, which was contributed as capital participation in the KSO Pelangi Indoserena Cimone, must be returned by PT Indoserena Dwimakmur.
- b. In the event that the land owned by the Company cannot be returned due to the construction of an apartment tower and its subsequent sale by PT Indoserena Dwimakmur, PT Indoserena Dwimakmur shall be obligated to compensate the Company, taking into account the valuation at the time the KSO Pelangi Indoserena Cimone agreement was initially established. The constructed apartment building shall be deemed the property of the Company.
- c. The Company, having withdrawn from the Joint Operation Agreement (KSO), is not entitled to any profits from the execution and implementation of the KSO.
- d. PT Indoserena Dwimakmur shall release the Company from any losses incurred in the KSO project up to the effective date of its withdrawal from the KSO Pelangi Indoserena Cimone.
- e. PT Indoserena Dwimakmur declares that all obligations of the KSO towards buyers or prospective buyers of Lumina City apartments shall be its sole responsibility and releases the Company from any claims by any party, including but not limited to buyers, prospective buyers, contractors, and other related parties.
- f. All parties are obligated to seek investors or buyers to continue the development of the Lumina City Apartment Tower, and all proceeds from the sales shall be used to settle the outstanding liabilities of KSO Pelangi Indoserena Cimone to the Company

Finance Lease Agreement between the Company
and PT BOT Finance Indonesia

Based on Finance Lease Agreement No. LJKT-201808-0035 dated August 29, 2018, the Company was granted a financing facility by PT BOT Finance Indonesia.

Based on the above, the finance lease under No. LJKT-201808-0035 in the name of the Company was fully settled as of March 5, 2025, with no outstanding balance.

Debt acknowledgment statement and debt
settlement agreement

On March 7, 2025, the Company signed a Debt Acknowledgement Letter and Debt Settlement Agreement with PT Indoserena Dwi Makmur. Based on the agreement, the balance of other receivables amounting to Rp99,628,286,936 which was previously recorded in the name of KSO Pelangi Indoserena was transferred to the direct obligation of PT Indoserena Dwi Makmur. Debt repayment is agreed to be made within a maximum period of 2 (two) years from the date of the agreement, and the Company may impose a penalty of 0.5% per month if the repayment is not made on time.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2024 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified	Jumlah / Amount
<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>		
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	303.702.384.966
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Financing Investing	977.390.000

Dalam mempersiapkan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, klasifikasi tertentu dalam aktivitas operasi dan pendanaan telah direvisi. Reklasifikasi ini dilakukan untuk meningkatkan kejelasan dan keakuratan penyajian arus kas, tetapi tidak berdampak pada total saldo kas pada akhir tahun 2023.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2023 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2024 financial statements, as follows:

In preparing the cash flow statement for the year ended December 31, 2023, these classifications within the operating and financing activities have been revised. These reclassifications were made to enhance the clarity and accuracy of the cash flow presentation, but have no impact on the total cash balance at the end of 2023.

35. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

- 1) 1 Januari 2025
 - Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
 - PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
 - Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

- 1) January 1, 2025
 - Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
 - PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
 - Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKS were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

1) 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu (lanjutan):

- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

2) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

1) January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows (continued):

- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

2) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.